

**FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM PENANAMAN  
JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi Tugas - tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah

**Oleh**

**NARIYAH  
NPM 1441020181**

**Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2018 M**

**FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM PENANAMAN  
JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Sebagai Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah

**Oleh :**

**NARIYAH  
NPM : 1441020181**

**Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam**



**Pembimbing I : Dr.H.M. Saifuddin M.Pd**

**Pembimbing II : Mardiyah S.Pd M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

## **ABSTRAK**

### **FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGRIRADEN INTAN LAMPUNG**

**Oleh**

**NARIYAH**

Koperasi mahasiswa universitas islam negeri raden intan merupakan koperasi yang berada dalam lingkup organisasi UKM koperasi mahasiswa. Yang berada di kampus universitas raden intan lampung. Namun pada pelaksanaan tugasnya tidak sedikit pula permasalahan yang dihadapi. Untuk itu, permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah bagaimana fungsi koperasi mahasiswa universitas islam negeri raden intan lampung dalam menanamkan jiwa kewirausahaan kepada anggotanya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi koperasi mahasiswa dalam penanaman jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan menggunakan metode pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh pengurus koperasi mahasiswa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan utama mendeskripsikan atau melukiskan secara terperinci dan mendalam mengenai fungsi koperasi mahasiswa dalam menanamkan jiwa kewirausahaan anggota koperasi mahasiswa universitas islam negeri raden intan lampung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode, interview bebas terpimpin, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan cara berfikir induktif. Penulis mengambil data sampel dengan menggunakan teknik sampel *purpose sampling* dengan populasi 350 orang. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan koperasi mahasiswa sebagai tempat belajar berwirausaha telah dilakukan dengan baik dan telah sesuai dengan konsep teori yang digunakan yaitu pendidikan kewirausahaan tetap dijalankan hingga sampai saat ini. Penanaman jiwa kewirausahaan pada anggota melalui pelatihan dan praktek ekspedisi marketing dan warung kuliner telah mampu memberikan perubahan pada anggota koperasi mahasiswa dan mampu memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berwirausaha.

**Kata kunci: Fungsi koperasi, penanaman, jiwa kewirausahaan.**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Telp. (0721) 704030 Sukarame 1 Bandar Lampung

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi :

**FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM  
PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN  
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

Nama Mahasiswa :

**Nariyah**

NPM :

**1441020181**

Jurusan :

**Pengembangan Masyarakat Islam**

Fakultas :

**Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. H.M. Saifuddin M.Pd**  
**NIP. 196202251990011002**

  
**Mardiyah S.Pd. M.Pd**  
**NIP. 197306012003121002**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
**Hi. Zamharri, S.Ag. M. Sos.**  
**NIP. 197306012003121002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (072)1078088

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **"FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM  
PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG"** Disusun oleh: **Nariyah,**

**NPM : 1441020181, Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam, telah diajukan  
dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada  
hari/tanggal : kamis, 16 Agustus 2018**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Hi. Zamhariri, S.Ag. M. Sos. I**

**Sekretaris : Fiqih Satria, M.T.I**

**Penguji I : Faizal, S.Ag. M.Ag**

**Penguji II : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd**

**Mengetahui,**

**Dekan**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**NIP.196104091990031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

---

Alamat : JL. Letkol. H. Endro Suratmin Kampus Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721)704030/Fax. 7804221, Kode Pos. 35131

---

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nariyah

NPM : 1441020181

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain.

Bandar Lampung, 18 maret 2019

Saya yang menyatakan

Nariyah  
1441020181

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”*

عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُبَيْدٍ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُخْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ).

*“Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah SAW.  
Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.” (HR. Al-Baihaqy).*



## PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa cinta kasih dan rasa hormat yang tulus skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda M. Toha dan Ibunda Enong yang telah membesarkan, mendidik menuntunku, dan senangtiasa selalu mendoakan kesuksesanku.
2. Kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan, Doa serta semangat untukku selama ini.
3. Sahabatku, Romadhon fadilah, Maulia Rahmawati, Desi Ariyanti, Siska Marientina, Ridho Novianto, Sandi Nur Hidayat, Sodik Triyanto, Beni Randesta, Eko Budianto, Milkia Ulfa, yang senangtiasa menemani dalam keadaan apapun.
4. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pekon Air Bakoman Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus pada tanggal 10 Mei 1995, anak terakhir dari 8 (delapan) bersaudara dari pasangan Bapak M.Toha dan Ibu Enong. Adapun Pendidikan formal yang pernah di tempuh adalah sebagai berikut:

1. SDN 03 Air Bakoman Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, Lulus pada tahun 2006.
2. MTS Nurul Islam Air Bakoman Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus , Lulus pada tahun 2009.
3. MA Nurul Islam Air Bakoman Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, Lulus Pada Tahun 2012.
4. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan konsentrasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

## KATA PENGANTAR

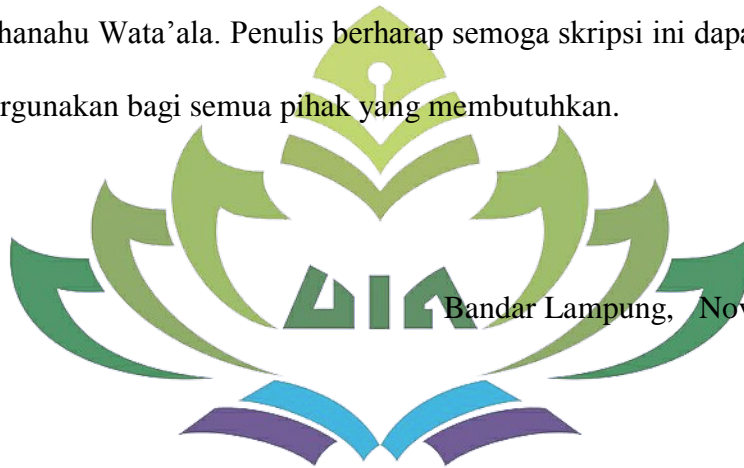
Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam ilmu dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
2. Bapak Zamhariri S.Ag. M.Sos.I selaku ketua jurusan PMI dan Dr. M. Mawardi J, M. Si selaku sekretaris jurusan PMI yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
3. Bapak Dr.H.M.Syaifuddin selaku pembimbing I, Dan ibu Mardiyah S.Pd M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

5. Kepala Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan ujian.
6. Rekan-rekan yang telah memberi bantuan baik petunjuk atau berupa saran-saran, sehingga penulis senantiasa mendapat informasi yang sangat berharga.

Semoga amal baik Bapak, Ibu dan rekan-rekan semua akan diterima oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.



Bandar Lampung, November 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Tinjauan Pustaka .....	17

### BAB II. FUNGSI KOPERASI DAN Jiwa KEWIRAUSAHAAN

A. Fungsi Koperasi .....	21
1. Pengertian Koperasi .....	21
2. Fungsi koperasi .....	27
3. Tujuan Koperasi .....	31
4. Landasan Hukum Koperasi .....	35
5. Jenis-jenis Koperasi .....	36
B. Jiwa kewirausahaan.....	37
1. Pengertian jiwa kewirausahaan .....	37
2. Penanaman Jiwa Kewirausahaan .....	41
3. Konsep-konsep kewirausahaan .....	45

4. Teknik pengembangan kewirausahaan .....	46
5. Kewirausahaan melalui koperasi.....	49
6. Manfaat kewirausahaan.....	50
 <b>BAB III. FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM MENANAMKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN</b>	
A. Gambaran Umum Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan .....	53
1. Sejarah Singkat koperasi mahasiswa UIN Raden Intan .....	53
2. Visi Misi Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan.....	60
3. Tujuan koperasi mahasiswa UIN Raden Intan .....	60
4. Struktur organisasi .....	62
B. Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan dalam Menanamkan Jiwa Kewirausahaan pada Anggota.....	63
 <b>BAB IV. FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG</b>	
A. Fungsi Koperasi Mahasiswa Dalam Penanaman jiwa Kewirausahaan Mahasiswa UIN Raden Intan .....	84
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

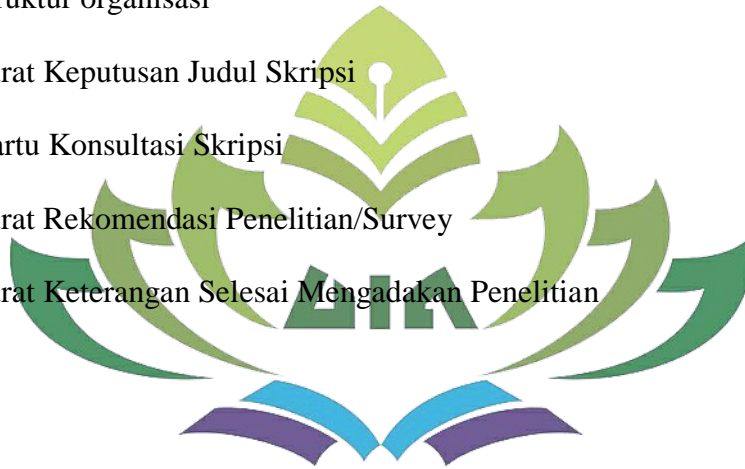
Tabel	Halaman
1. Data kegiatan seminar .....	76
2. Data kegiatan diskusi .....	77





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Interview
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar nama sample
5. Struktur organisasi
6. Surat Keputusan Judul Skripsi
7. Kartu Konsultasi Skripsi
8. Surat Rekomendasi Penelitian/Survey
9. Surat Keterangan Selesai Mengadakan Penelitian



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahan dan pengertian pembaca serta untuk memudahkan pemahaman maksud judul **“FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG”**

**Fungsi**, fungsi adalah manfaat, guna, faedah, kegunaan suatu hal.<sup>1</sup> Fungsi merupakan bagian dari tugas yang terkait dengan suatu kedudukan atau peran.

**Koperasi**, secara bahasa, koperasi berasal dari dua suku kata bahasa inggris, yaitu “*CO*” dan “*OPERATION*” *CO* berarti bersama dan *OPERATION* adalah berarti bekerja. Sehingga dapat diartikan co-operation atau koperasi adalah melakukan pekerjaan secara bersama atau gotong royong. Sedangkan Koperasi secara istilah sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk

---

<sup>1</sup> MB.Rahimsyah Setyo Adhie, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta, Aprindo Jakarta. 2015, h. 150

masuk dan keluar dengan bekerjasama secara kekeluargaan, menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya.<sup>2</sup>

**Fungsi Koperasi** Adalah sebagai badan usaha berfungsi menyelenggarakan kegiatan produksi atau jasa untuk meningkatkan kesejahteraan, harkat dan martabat anggota<sup>3</sup>

**Koperasi Mahasiswa** adalah suatu lembaga yang berwatak sosial yang merupakan wadah transformasi nilai-nilai koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa.<sup>4</sup> Seperti koperasi yang pada umumnya yaitu pengurus, badan pengawas, dan anggotanya adalah Mahasiswa. Sesuai dengan peranan tersebut, upaya yang diperlukan untuk membangkitkan semangat berwirausahaan dan memberikan pendidikan tentang perkoperasian, sehingga mahasiswa mengenali koperasi. Koperasi juga mampu memberikan peluang kepada anggota untuk membuka usaha sendiri sesuai dengan kemampuan mereka sendiri.

**Fungsi koperasi mahasiswa** ialah wadah yang potensial bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan kewirausahaan dan menjadi laboratorium tempat mahasiswa belajar tentang koperasi secara langsung. Kopma juga didorong sebagai media dan tempat untuk belajar berkoperasi yang profesional didasari dengan kemampuan intelektual yang memadai sebagai

---

<sup>2</sup> Arpindo Sinto Halaloman Tambunan, *Koperasi:Teori dan Praktek*, Bandung: Erlangga, 2001, h.19.

<sup>3</sup> Soeradjiman, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*,(Jakarta : Dekopin, 1996), h. 69

<sup>4</sup> Ibid, h 204



mahasiswa maka melalui koperasi mahasiswa ini diharapkan akan lahir kader-kader koperasi dan wirausaha muda yang mampu mewujudkan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional dan mampu menciptakan wirausaha yang mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian bangsa.

**Penanaman,** adalah proses atau cara menanamkan suatu pembelajaran atau ilmu. Penanaman yang penulis maksudkan untuk menanamkan ilmu atau pembelajaran untuk menjadi wirausaha yang baik kepada anggota koperasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Jiwa Kewirausahaan,** semangat, sikap prilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efesien dalam rangka pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa yang penulis maksud dengan fungsi koperasiterhadap anggotanya dalam memberikan pelatihan, memberika fasilitas usaha, membuka usaha, dan pendampingan usaha dilakukan dengan tujuan menumbuh kembangkan bakat atau kemampuan yang dimiliki para anggota koperasi dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha untuk meningkatkan kualitas ekonomi yang lebih baik.

---

<sup>5</sup> Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung:Alfabeta, 2008), H 6

## B. Alasan Memilih Judul

1. Kopma merupakan sebuah media atau wadah yang memberi peluang besar bagi anggotanya untuk menambah pengetahuan, pengalaman, menumbuhkan kreatifitas serta mampu memaksimalkan potensi diri yang dimiliki. Melalui bidang pengembangan kewirausahaan (bidang usaha) salah satunya adalah penanaman jiwa kewirausahaan sebagai metode belajar yang efektif.
2. Terkait dengan kegiatan pengumpulan data, maka tidak ada kesulitan bagi peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan karena jarak lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

## C. Latar Belakang

Salah satu Faktor suatu negara atau bangsa maju yaitu dilihat dari tingginya tingkat kewirausahaan pada masyarakat. Wirausaha juga berperan penting bagi bangsa dan pembangunan.

Kondisi persaingan yang semakin meningkat terkadang dapat menimbulkan dampak negatif bagi majunya perekonomian umat. Ketika hal semacam ini terjadi, maka diperlukan adanya lembaga mikro yang dapat menampung dan mengelola perekonomian umat salah satunya adalah lembaga

perekonomian yang berada dilingkungan masyarakat sebagai pemberdayaan umat.<sup>6</sup>

Wirausaha adalah seorang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelolah bahan baku baru.<sup>7</sup> Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan di perekonomian kita akan datang dari para wirausaha, orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Pada Zaman sekarang banyak para pemuda yang tertarik dan melirik profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Para remaja pada umumnya menyatakan sangat menyenangkan kegiatan wirausaha dalam dunia bisnis

Untuk mengantisipasi pekerjaan bisnis, mereka harus mempersiapkan bekal berupa sikap mental dan menguasai beberapa keterampilan misalnya tata boga, tata busana, pemasaran, mengetik, computer, internet. Akuntansi, elektronika, rancang bangun, otomotif, perlistrikan, pertukangan, dan sebagainya. Semakin banyak keterampilan yang diperoleh dan dikuasai para pemuda, semakin banyak pula peluang untuk menjadi wirausahawan.

Wirausaha berperan baik sebagai penyedia lapangan pekerjaan untuk para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh lapangan kerja yang

---

<sup>6</sup> Adi Rahmat Alamsyah, *Pesantren, Pendidikan Kewarganegaraan Dan Demokrasi*, (Jakarta Badan Litbang Dan Diklat Depak RI, 2009), h 115

<sup>7</sup> Ibid. h 33



ada, dikarenakan banyaknya wirausahawan membuka usaha, maka tingkat pengangguran akan menjadi lebih berkurang. Wirausaha juga berperan dalam mengurai tingkat ketergantungan kepada orang lain.

Koperasi merupakan organisasi yang berdasarkan kekeluargaan yang mengutamakan rasa persaudaraan, solidaritas, dan persatuan diantara para anggota. Koperasi hadir ditengah-tengah masyarakat dengan mengembangkan tugas dan tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Berdasarkan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 dijelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi dalam perkembangannya koperasi harus diarahkan agar dapat berperan dalam segala kehidupan perekonomian nasional, sehingga dapat berperan sebagai soko guru perekonomian, yaitu sebagai pilar atau penyangga utama atau tulang punggung perekonomian dalam arti koperasi dalam segala kehidupan perekonomian nasional diharapkan menjadi pilar utama dalam hal penyerapan tenaga kerja, pemerataan ekonomi ataupun pertumbuhan ekonomi.

Sesuai dengan pengertian koperasi diatas, fungsi koperasi sangat penting dalam usaha mensejahterakan anggotanya dan meningkatkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Sesungguhnya dalam peranan koperasi dan tugas koperasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya hal ini sangat berkaitan dengan peningkatan pendapatan anggotanya. Peranan koperasi

adalah sesuatu yang mewujudkan bagian yang memegang peranan pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal peristiwa.<sup>8</sup>

Peranan koperasi baik dari segi ekonomi maupun segi sosial terkait erat dengan tujuan akhir, di mana guna mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Koperasi harus memegang peranan utama dalam struktur perekonomian masyarakat. Berdasarkan peranan tersebut koperasi mahasiswa memiliki peranan yang berfungsi sebagai penggerak dan motivasi kepada mahasiswa untuk berwirausaha sesuai dengan bakat mereka sendiri. Karena, koperasi mahasiswa sebagai koperasi yang masa pendidikannya diperguruan tinggi juga disiapkan sebagai insan yang pembangunan masa depan.

Koperasi mahasiswa diharapkan mampu memainkan peranannya sebagai gerakan ekonomi koperasi, yaitu koperasi mahasiswa memberikan kesempatan seluas luasnya bagi semua anggota untuk ikut menyatukan usaha mereka atas dasar ketentuan-ketentuan mereka ambil dan putuskan bersama.

Koperasi mahasiswa adalah lembaga ekonomi yang berwatak sosial yang merupakan wadah transformasi nilai-nilai koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa.<sup>9</sup> Sesuai dengan peranan

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005), H.854.

<sup>9</sup> Panji Anogara, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta:Pt. Rineka Cipta, 2007) H.203

tersebut, upaya yang diperlukan untuk membangkitkan semangat berwirausaha pada anggota yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan dan memberikan pendidikan tentang perkoperasian, sehingga mahasiswa nantinya dapat diharapkan anggota memiliki usaha sendiri.

Namun demikian dengan sudah adanya koperasi mahasiswa masih saja ditemukan adanya kekurangan-kekurangan yang perlu diadakan pembaharuan kedepan, agar anggota koperasi tidak hanya dikenal sebagai pembangkit satu sisi (hanya dibidang koperasi saja), akan tetapi anggota mampu berdiri kokoh sebagai wirausaha dan dalam mengelola ekonomi para anggota, dengan adanya hal semacam ini, maka setiap anggota memiliki daya saing yang unggul baik dibidang koperasi dan kewirausahaan.

Berkaitan dengan pembahasan diatas, telah diawali dengan melakukan observasi secara langsung pada sebuah koperasi mahasiswa yang beranggotakan 350 anggota dan yang terletak di kampus universitas UIN Raden Intan Lampung, pada lembaga tersebut didirikan sebuah lembaga koperasi yang berada dikalangan mahasiswa umumnya dengan adanya koperasi mahasiswa maka para anggota koperasi dibekali ilmu tentang berwirausaha agar menjadi orang yang mandiri membantu perekonomian dan menjadi orang yang berwirausaha dikemudian hari.

---

Penanaman jiwa kewirausahaan yang dilakukan oleh koperasi UIN Raden Intan Lampung sangat berperan penting dan sangat berguna bagi para mahasiswa khususnya anggota koperasi. Koperasi mahasiswa mempunyai program pendidikan, yaitu pendidikan formal dan non formal serta praktik usaha koperasi yang dapat menumbuhkan semangat berkreaitifitas dan berwirausaha.

Menyadari pentingnya fungsi koperasi mahasiswa dalam menanamkan jiwa kewirausahaan pada anggotanya, serta berfungsi sebagai penyebar nilai-nilai koperasi dalam rangka mewujudkan Demokrasi Ekonomi di Indonesia dan sesuai dengan yang terlihat di lapangan, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang timbul di Koperasi Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berangkat dari uraian diatas, penulis mengambil masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah : Bagaimana Fungsi Koperasi Mahasiswa dalam menanamkan jiwa Kewirausahaan pada Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**



Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk. Untuk mengetahui fungsi Koperasi Mahasiswa dalam penanaman jiwa Kewirausahaan pada Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

#### 1. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan konsep dan teori dalam pengembangan atau pemberdayaan ekonomi melalui lembaga ekonomi termasuk koperasi.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh para pendiri koperasi mahasiswa dalam penanaman jiwa kewirausahaan anggotanya

### **F. Metode Penelitian**

Untuk mengetahui suatu permasalahan agar hasil penelitian dilaksanakan dapat mencapai hasil optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian.

#### 1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang mengangkat data dan permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat. penelitian ini dilakukan berkaitan dengan fungsi koperasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penanaman jiwa kewirausahaan anggota koperasi mahasiswa.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat diskriptif. Karna penelitiannya hanya semata-mata melukiskan objek tertentu. Penelitian bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat. Sifat-sifat sesuatu, gejala, keadaan atau kelompok tertentu.<sup>10</sup> Dalam kaitan dengan penelitian ini menggambarkan apa adanya. Tentang hal-hal yang berkenaan dengan koperasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian.<sup>11</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah kualitas dari semua objek atau

<sup>10</sup> Kuntjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta, Gramedia, 1985) H 30.

<sup>11</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Social*, (CV. Mandar Maju, Bandung, 1996), h. 32

individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Dalam hal bisa berupa orang, perusahaan, media dan sebagainya.<sup>12</sup> Maka dengan demikian jelaslah bahwa populasi adalah objek menyeluruh yang menjadi target untuk diteliti. Berdasarkan database koperasi mahasiswa jumlah keseluruhan anggota kopma 350 orang yang terbagi dalam beberapa bidang pengembangan wirausaha (bidang usaha) berjumlah 100 orang. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota UKM Koperasi mahasiswa. Adapun jumlah populasi 350, dan anggota yang aktif 100 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota.<sup>13</sup>

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah non random sampling yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama yang menjadi anggota sampel.<sup>15</sup> Alasan penulis menggunakan cara tersebut mengingat populasi yang begitu banyak untuk itu penulis berkeyakinan tidak semua pupolasi dapat penulis ambil sebagai anggota sampel. Karena

---

<sup>12</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2001), Cet. Ke 1, H. 58

<sup>13</sup> Database Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1991), h, 104

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Fakultas Sosiologi, UGM, Yogyakarta, 1985), h. 107

apa yang diketahui anggota koperasi mahasiswa tentang data yang diceritakan tidak sama.

Untuk lebih jelasnya teknik non random yang dimaksud penulis gunakan ini adalah jenis purposive sampling, yaitu dalam purposive sampling pemilihan berkelompok subyek yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam tehnik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.<sup>16</sup>

Ciri-ciri populasi yang dijadikan sampel oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Pengurus koperasi mahasiswa

- a. Tiga orang pengurus koperasi mahasiswa UIN raden intan lampung yang terdiri dari ketua, sekertaris dan ketua badan pengawas yang aktif selama 3 tahun berturut-turut.
- b. Ketua bidang usaha yang Aktif dalam pengembangan kewirausahaan anggota kopma selama 1 periode kepengurusan dan memiliki keterampilan dibidang koperasi mahasiswa.

2. Anggota koperasi mahasiswa UIN raden intan lampung

- a. Anggota kopma yang ada didalam bidang usaha

---

<sup>16</sup> Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Limit Sosial*, (Jakarta:Remaja Rosda Karya, 1995), h.57



- b. Anggota yang menggunakan fasilitas kopma yang berupa kios usaha.

Berdasarkan kriteria diatas yang masih menjadi sampel adalah pengurus kopma 4 orang dan anggota kopma 6 orang. Total keseluruhan adalah 10 orang.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Metode Observasi

Tehnik pengamatan atau observasi menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.<sup>17</sup> Metode yang digunakan adalah dengan kegiatan UKM (unit kegiatan mahasiswa) koperasi mahasiswa ini dengan pengamatan secara langsung karena peneliti ingin memperoleh hasil observasi dengan realita yang ada.

#### b. Metode Wawancara

Tehnik wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab

---

<sup>17</sup> Husain Usman, *Metodelogi Penelitian Social*, (Bandung, Bumi Aksara, 1995), h. 245

atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan pewawancara).<sup>18</sup>Jadi, metode ini digunakan untuk berwawancara dengan pengurus koperasi mahasiswa maupun dengan anggota koperasi mahasiswa.

Jenis interview atau wawancara yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin yang artinya menginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, namun bagaimana cara pertanyaan itu disajikan dan irama interview diserahkan kepada kebijakan interview.

c. Metode Dokumentasi

Pada metode dokumentasi ini penulis mengadakan pengumpulan data dengan cara mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini penulis lakukan sesuai dengan maksud dokumentasi yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat yaitu kumpulan data yang berbentuk tulisan. Dan metode penunjang karena untuk menunjang data-data yang diperoleh dari interview dan observasi.

4. Metode Analisa Data

Proses selanjutnya sebagai kegiatan akhir dalam penulisan ini, setelah semua data terkumpul dan diolah, kemudian data tersebut dianalisa, dalam hal ini penulis menggunakan analisa kualitatif yaitu dengan menggambarkan melalui kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk

---

<sup>18</sup> Nazir Moh, *Metodelogi Penelitian*, (Ghalia Indonesia, Bogor, 2005), h. 193

memperoleh kesimpulan. Maksud dari analisis kualitatif ini adalah secara menganalisis data-data yang ada dengan mendeskripsikan atau ucapan atau kalimat, analisa kualitatif ini digunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam menyimpulkan penulis menggunakan pola fikir yang induktif yaitu melihat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa secara khusus kemudian digeneralisasikan secara umum. Maka analisa data yang penulis gunakan adalah data deskriptif kualitatif. Di mana setelah data terkumpul kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

#### 5. Metode Penulisan

Setelah data yang terkumpul dianalisa, maka penulis mendeskripsikan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode Deduktif, yaitu penulis mengemukakan kaidah-kaidah atau pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode Induktif, yaitu dengan mengemukakan faktor-faktor atau gejala gejala yang bersifat khusus lalu dianalisa, kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif Analitik, yaitu dengan jalan mengemukakan data-data yang diperlukan apa adanya, lalu dianalisis sehingga dapat tersusun.

## G. Tinjauan Pustaka

Sebelum mengadakan suatu penelitian untuk menyusun skripsi ini, perlu penulis kemukakan tinjauan pustaka sebagai langkah awal agar terhindar dari kesamaan penelitian dengan skripsi-skripsi sebelumnya. Berikut adalah skripsi-skripsi tersebut:

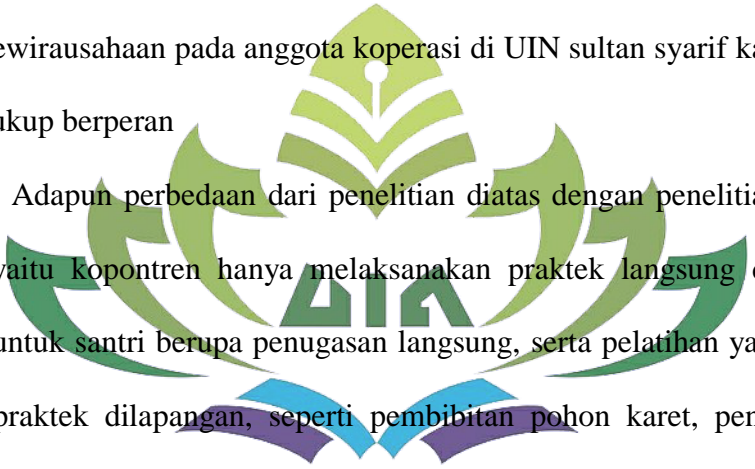
1. Skripsi yang berjudul "Fungsi Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Santri" penelitian ini dilakukan oleh Sahroni UIN Raden Intan Lampung jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas dakwan dan ilmu komunikasi. Hasil dari kesimpulan penelitiannya adalah fungsi kopontren darul huda dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan yang ditunjukan untuk santri, belum bisa berefek pada penanaman jiwa kewirausahaan, dikarenakan kopontren hanya melaksanakan praktek langsung dilapangan (life skill) untuk santri berupa penugasan langsung, serta pelatihan yang menekankan pada praktek dilapangan, seperti pembibitan pohon karet, pengembangbiakan ikan tawar, kaligrafi serta penjagaan toko alat tulis dan photo copy.
2. Skripsi yang berjudul " Fungsi Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Ibu-Ibu Muslimat Desa Adiluwih Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu" penelitian ini dilakukan oleh Nur Lailatul Isyrofiah UIN raden intan lampung jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas



dakwan dan ilmu komunikasi. Hasil dari kesimpulan penelitiannya adalah fungsi koperasi yang dilakukan dalam meningkatkan koperasi jiwa kewirausahaan ibu-ibu muslimat diantaranya adalah melalui pelatihan dalam bentuk budidaya ikan tawar, menjahit, membuat kerupuk aci, adapun tujuan dari pelatihan usaha tersebut adalah untuk membekali para ibu-ibu muslimat dalam mengembangkan usahanya ketika mereka berada dirumah, dan setiap ibu-ibu muslimat baik kelompok maupun individu memiliki usaha masing-masing dibidangnya masing-masing sesuai dengan jiwa kewirausahaannya dan minat bakatnya. Melalui praktek usaha dalam bentuk pemasaran atau pengembangan usaha budidaya ikan tawar, menjahit atau membordir dalam pembuatan kerupuk aci. Adapun tujuan dari praktik usaha ini diharapkan para anggota koperasi anissa lebih memahami bagaimana cara pemasarannya hasil-hasil produk usaha yang telah dipraktekkan. Kemandirian ibu-ibu muslimat yang menjadi anggota koperasi annisa dalam pengembangan adalah dilihat dari tingkat keberhasilan koperasi mahasiswa dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan ibu-ibu muslimat diantaranya dapat terlatihnya para jamaah ibu-ibu muslimat dalam berwirausaha untuk bekal sehari-hari.

3. Jurnal skripsi yang berjudul “ peranan koperasi mahasiswa (kopma) dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di UIN sultan syarif kasim riau” penelitian ini dilakukan oleh Zulfa Sari jurusan

pendidikan ekonomi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sultan syarif kasim riau. Hasil dari kesimpulan penelitiannya adalah bahwa peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota di UIN syarif kasim riau. Ini terlihat dari hasil angket yang telah disebarkan kepada anggota koperasi mahasiswa dengan hasil yang didapat adalah pada kategori 41%-60% yang pada posisi 58,22%, jadi dapat disimpulkan bahwa peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di UIN sultan syarif kasim riau adalah cukup berperan



Adapun perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu kopontren hanya melaksanakan praktek langsung dilapangan (life skill) untuk santri berupa penugasan langsung, serta pelatihan yang menekankan pada praktek dilapangan, seperti pembibitan pohon karet, pengembangbiakan ikan tawar, kaligrafi serta penjaan toko alat tulis dan photo copy.

koperasi annisa yang dilakukan dalam meningkatkan koperasi jiwa kewirausahaan ibu-ibu muslimat diantaranya adalah melalui pelatihan dalam bentuk budidaya ikan tawar, menjahit, membuat kerupuk aci, adapun tujuan dari pelatihan usaha tersebut adalah untuk membekali para ibu-ibu muslimat dalam mengembangkan usahanya.

Meskipun terdapat kesamaan pembahasan dan penelitian pertama yang di tulis Zulfa Sari, tetapi ada perbedaan dalam pemaparan penulisannya, jika

Penelitian terdahulu peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di UIN sultan syarif kasim riau adalah cukup berperan.

Sedangkan yang peneliti teliti yaitu tentang bagaimana menanamkan jiwa kewirausahaan kepada anggota kopma dengan program pendidikan formal yaitu seperti pendidikan dan pelatihan dasar koperasi, pendidikan menengah koperasi, dan pendidikan lanjut koperasi, dan program pendidikan non formal yaitu kelas bisnis, seminar dan diskusi.



## **BAB II**

### **FUNGSI KOPERASI DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

#### **A. Fungsi Koperasi**

##### **1. Pengertian Koperasi**

Koperasi adalah suatu badan usaha bersama, khususnya bergerak dalam bidang ekonomi yang beranggotakan terdiri dari orang perorang.<sup>1</sup> Makna koperasi terletak dalam kemampuannya untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupan social dan ekonomi lapisan masyarakat bawah.

Selain itu, koperasi dapat memainkan peranan penting dalam memberikan input-input produksi dan pelayanan yang diperlukan oleh anggotanya maupun mengelola input-input dan pelayanan yang berasal dari berbagai saluran dalam sistem lembaga.

Koperasi ini dapat berpratek organisasi, khususnya dalam menyusun program dan digunakan tempat pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi. Koperasi ini juga tempat belajar bertanggung jawab maupun menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam berorganisasi dan berwiraswata untuk bekal kehidupan mereka kelak dikemudian hari ditengah-tengah masyarakat.

Disamping itu melalui lembaga koperasi yang baik, diharapkan didapatkan kader-kader koperasi yang tangguh dari kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya kelak dapat menyebar luaskan citra koperasi melalui

---

<sup>1</sup> Ibnoe Soejono, *Pengetahuan Perkoperasian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1981), h.13

ceramah dan dakwah, bukan hanya terjun langsung mengelola koperasi dimana mereka berada.

koperasi yang dimaksudkan disini dalam kaitannya dengan demokrasi ekonomi, adalah koperasi sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi (mempunyai rules dan regulations) bahkan mempunyai asas-asas dan sendi-sendi dasar.<sup>2</sup>

Koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif, sehingga para anggotanya mempunyai kesempatan yang besar dalam mengartikulasikan kebutuhan-kebutuhan dan tuntutan mereka.

Selain itu, koperasi dapat berperan dalam menghubungkan penduduk dengan lembaga-lembaga nasional yang menguasai sumber-sumber dan kebijakan. Dengan demikian, koperasi dapat memberikan sumbangannya bagi keberhasilan pembangunan dalam konteks memperbaiki atau meningkatkan produktivitas, memperluas kesempatan-kesempatan kerja dan memberikan pemerataan yang lebih besar dalam pembagian pendapatan.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Sudarsono, Edilius, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010),

<sup>3</sup> Pandji anoraga, Widiyanti Ninik, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2007), h



Berikut adalah dua pengertian koperasi menurut para ahli koperasi yaitu:

“koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan. (Hatta, 1954).”

“koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan (ILO, 1966 dikutip dari edilius dan sudarsono, 1993).”<sup>4</sup>

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah organisasi koperasi bisa berdiri setidaknya terdapat dua unsure yang ada didalamnya, yang pertama adalah unsure kesamaan kepentingan ekonomi para anggotanya, sebagai golongan ekonomi yang kurang mampu tentunya harapan para anggota koperasi adanya peningkatan ekonomi, dan yang kedua adalah unsure berwatak sosial, sebagai organisasi perusahaan koperasi juga berwatak sosial yang mana harus memakai prinsip saling tolong-menolong kebutuhan ekonomi para anggotanya secara efisien.

Munker mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong-menolong yang menjalankan “organisasi” secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong-menolong. Aktivitas dalam organisasi semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong-royong.

---

<sup>4</sup> Revrison Baswir, *Koperasi Indonesia*, Cet. II (Yogyakarta: BPFE, 2015), h. 22

Adapun 5 unsur koperasi Indonesia yaitu:

- a. Koperasi adalah badan usaha.
- b. Koperasi adalah kumpulan orang-orang atau badan hukum koperasi.
- c. Koperasi indonesai, koperasi yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi.
- d. Koperasi indonesai adalah gerakan ekonomi rakyat.
- e. Koperasi indonesaia berazas kekeluargaan.<sup>5</sup>

Usaha koperasi dilakukan atau dijalankan secara bersama. Koperasi dibangun dengan modal bersama. Maka oleh karena itu, diharapkan koperasi akan lebih maju dibandingkan badan usaha lainnya. Koperasi dijalankan secara bersama sesuai dengan asas koperasi, yakni kekeluargaan dan gotong-royong. Artinya, dalam menjalankan perekonomian, rakyat secara bersama atau berkelompok membentuk suatu badan usaha. Caranya dengan mengelola modal bersama. Badan usaha yang didirikan bersama ini disesuaikan dengan kebutuhan para anggotanya.

Sesuai dengan undang-undang dasar 1945 pasal 33 memandang koperasi sebagai perekonomian nasional, yang kemudian semakin dipertegas dalam pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menurut M. Hatta sebagai peopor pasal 33 UUD 1945 tersebut, koperasi dijadikan sebagai soko guru perekonomian nasional karena :

---

<sup>5</sup>Sukanti Reksohadiprojo, *Manajemen Koperasi*, (Yogyakarta: BPFE, 1993), h. 1

- a. Koperasi mendidik sikap
- b. Koperasi memilikisifat kemasyarakatan dimana kepentingan masyarakat harus lebih diutamakan dari pada kepentingan diri atau golongan sendiri.
- c. Koperasi digali dan dikembangkan dari budaya indonesia asli indonesia. Koperasi menentang segaa paham yang berbau individualisme dan kapitalisme.<sup>6</sup>

Secara rinci, alasan koperasi menjadi tulang punggung perekonomian indonesia dijelaskan oleh Sri Edi Swasono (1985) sebagai berikut:

- a. Koperasi merupakan wadah menampung pesan politik bangsa terjajah yang miskin ekonominya dan didominasi oleh sistem ekonomi penjajah. Koperasi menyadarkan kepentingan bersama, menolong diri sendiri secara bersama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan produktif.
- b. Koperasi adalah bentuk usaha yang tidak saja menampung tetapi juga mempertahankan serta memperkuat idealitas dan budaya bangsa Indonesia. Kepribadian bangsa bergotong royong dan kolektif akan tumbuh subur di dalam koperasi.
- c. Koperasi adalah wadah yang tepat untuk membina golongan ekonomi kecil (pribumi).

---

<sup>6</sup> Arifin Saitio, Halomoan tamba, *Koperasi, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2001}, h.131

- d. Koperasi adalah lembaga ekonomi berwatak sosial.koperasi dapat hidup baik dalam bangunan usaha swasta seperti PT, CV, Firma, dan lain-lain maupun bangunan usaha negara (perusahaan negara), serta di dalam instansi-instansi pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan.
- e. Koperasi adalah wahana yang tepat untuk merealisasikan Ekonomi Pancasila, terutama karena terpenuhinya tuntutan kebersamaan dan asas kekeluargaan. Dalam keseluruhan koperasi adalah pusat kemakmuran rakyat.<sup>7</sup>

## 2. Fungsi Koperasi

Fungsi diartikan menunjukkan pada proses yang sedang atau yang akan berlangsung.<sup>8</sup> Fungsi pada umumnya adalah suatu pengertian yang menunjukan pengaruh khas dari suatu bagian tertentu keseluruhan. Dalam hal ini fungsi ditunjukan pada fungsi sebuah organisasi yaitu pada UKM koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Fungsi organisasi secara umum antara lain:

- a. Fungsi organisasi yang pertama adalah untuk memberikan arahan dan pemusatan kegiatan organisasi, mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan organisasi.

---

<sup>7</sup> Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI, 2002), h. 15

<sup>8</sup> D.Hendropuspito OC. *Sosiologi Sistematis*, (Yogyakarta: Penerbit Karisius,1989),h 179.

- b. Fungsi organisasi yang kedua yaitu dapat meningkatkan kemampuan anggota organisasi dalam mendapatkan sumber daya dan dukungan dari lingkungan masyarakat.
- c. Fungsi organisasi berikutnya adalah dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada anggotanya.<sup>9</sup>

Fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- b. Alat pendemokrasian nasional.
- c. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
- d. Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.
- e. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat dan alat pendemokrasian ekonomi nasional adalah diwujudkan dalam asas dan sendi-sendi dasarnya.<sup>10</sup>

Menurut UU RI No.25 Tahun 1992 pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial.

---

<sup>9</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta. PT Grasindo.2006) h

<sup>10</sup> Sudarsono, Edilius, *op.cit.* h.80

2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>11</sup>

a. Asas koperasi :

Asas koperasi adalah kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Asas kekeluargaan dan gotongroyong artinya, setiap anggota koperasi tidak boleh memiliki sifat egois atau individualis, serta mau dan mampu bekerja sama dengan anggotanya.

b. Sendi-sendi dasar koperasi

Sendi-sendi koperasi adalah sebagai berikut:

1. Sikap dan keanggotaannya sukarela dan terbuka untuk setiap warga negara indonesia
2. Rapat anggota merupakan kekuasaan yang tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dan dalam koperasi
3. Pembagian sisa hasil usaha diatur menurut jasa masing-masing anggota

---

<sup>11</sup> Departemen Koprasi, UU RI No.25 Tahun 1992. Tentang perkoprasian dan peraturan pemerintah 1995, h. 6



4. Adanya pembatas bunga atas modal
5. Mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
6. Usaha dan tata laksanaanya bersifat terbuka
7. Swadaya,swakerta, dan swasembada sebagai pencerminan dari dasar, yaitu percaya pada diri sendiri.<sup>12</sup>

Asas dan sendi dasar koperasi yang mengungkapkan bahwa koperasi itu berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat adalah dengan berpegang teguh pada asas kekeluargaan dan kegotongroyongan sesuai dengan kepribadian Indonesia. Ini tidak berarti koperasi meninggalkan sifat dan syarat-syarat ekonominya, yaitu aspek efisien.

Kemudian asas dan sendi dasar koperasi yang mendukung koperasi sesuai dengan fungsinya (pasal 4, ayat 2, berbunyi): sebagai alat pendomokrasian ekonomi nasional adalah bahwa pada koperasi terdapat keinsyafan dan kesadaran semangat bekerjasama dan tanggung jawab bersama terhadap akibat dari karya tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri, melaikan demi kebahagiaan bersama.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sudarsono, Edilius, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010)

<sup>13</sup> Ibid,h.81

### 3. Tujuan Koperasi

Dalam undang-undang nomor 25 tahun 1992 pasal 3 menegaskan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar 1945.<sup>14</sup>

Dari tujuan koperasi menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 dapat dilihat adanya tiga pihak yang berkepentingan atas tercapainya tujuan koperasi, yaitu anggota koperasi, masyarakat dan pemerintah.

#### 1. Tujuan koperasi dilihat dari sudut kepentingan anggota

Apabila dilihat dari sudut kepentingan anggotanya, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya, baik kesejahteraan di bidang ekonomi maupun kesejahteraan di bidang sosial.

Wirasasmita, dkk mengungkapkan tujuan koperasi dilihat dari kepentingan anggotanya sebagai berikut :

- a. Pemberian jasa dan pelayanan yang bermanfaat bagi anggotanya sesuai jenis koperasi seperti

#### 1. Koperasi Konsumsi

Penyaluran barang kebutuhan barang-barang konsumsi dengan harga yang pantas.

---

<sup>14</sup> Muhammad Firdaus, *Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktek*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 2002) h, 43

## 2. Koperasi Produksi

Menyediakan bahan dan peningkatan mutu pemasaran.

## 3. Koperasi Kredit

Menyediakan kredit dan meningkatkan tabungan anggotanya.

Peningkatan taraf hidup anggota

### 1. Peningkatan produksi

### 2. Perbaikan kualitas harga

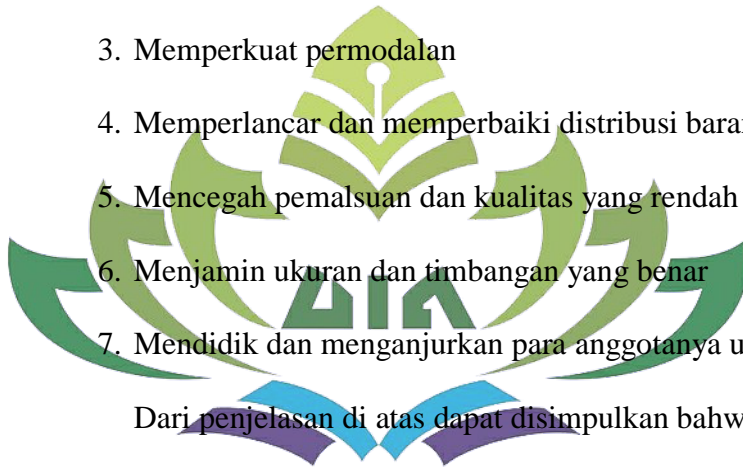
### 3. Memperkuat permodalan

### 4. Memperlancar dan memperbaiki distribusi barang dan jasa

### 5. Mencegah pemalsuan dan kualitas yang rendah

### 6. Menjamin ukuran dan timbangan yang benar

### 7. Mendidik dan menganjurkan para anggotanya untuk menabung.



Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi dilihat dari kepentingan anggotanya adalah sangat beragam dan sangat ideal karena itu mendapat tanggapan positif dari semua individu warga negara.

## 2. Tujuan Koperasi Dilihat Dari Sudut Kepentingan Masyarakat.

Dilihat dari sudut kepentingan masyarakat, koperasi mempunyai andil dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi disamping melayani kebutuhan barang dan jasa dibidang sosial, koperasi dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan, pendidikan atau pelatihan

keterampilan kepada masyarakat. Koperasi juga mengkampanyekan ide-ide koperasi dalam rangka memasyarakatkan koperasi.

Tujuan koperasi dilihat dari sudut kepentingan masyarakat menurut Wirasasmita, dkk adalah:

- a. Mengembalikan kepada masyarakat dan kepentingan koperasi
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berkoperasi
- c. Mempersatukan masyarakat ekonomi lemah
- d. Menciptakan dan memperluas lapangan kerja
- e. Membantu pelayanan dan penyediaan kebutuhan pokok masyarakat
- f. Membantu usaha-usaha sosial masyarakat
- g. Meningkatkan taraf hidup dan kecerdasan warga masyarakat.

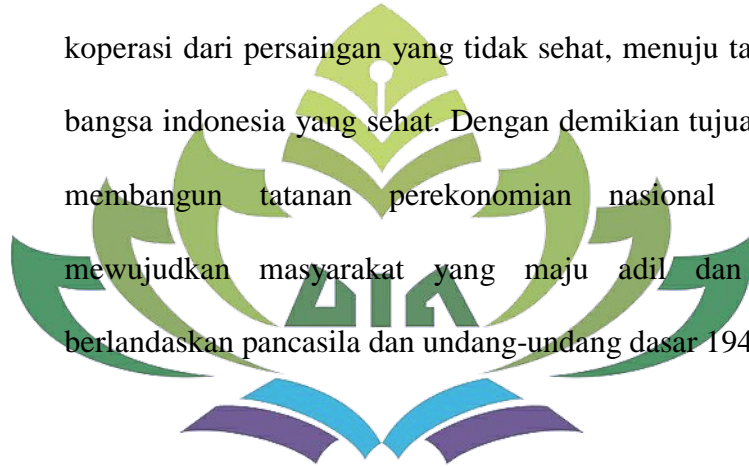
Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan koperasi dilihat dari sudut kepentingan masyarakat sangat dibutuhkan sekali dalam membangun taraf kesejahteraan baik didalam lingkungan masyarakat koperasi itu sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya.

### 3. Tujuan Koperasi Dilihat Dari Sudut Kepentingan Pemerintah.

Wirasasmita, dkk merumuskan tujuan koperasi dilihat dari sudut kepentingan pemerintah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat

- b. Membantu dan menunjang progam pemerintah dalam pembangunan meningkatkan produksi
- c. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kemakmuran Indonesia
- d. Partner pemerintah yangt bergerak dalam bidang perekonomian. supaya tujuan di atas tercapai, pemerintah berkewajiban untuk membina, mengembangkan dan memajukan setiap langkah gerakan koperasi serta berkewajiban melindungi setiap usaha yang dilakukan koperasi dari persaingan yang tidak sehat, menuju tata perekonomian bangsa indonesia yang sehat. Dengan demikian tujuan koperasi untuk membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur yang berlandaskan pancasila dan undang-undang dasar 1945.<sup>15</sup>



#### 4. Landasan Hukum Koperasi

Untuk mendirikan koperasi yang kokoh perlu adanya landasan tertentu, landasan ini merupakan suatu dasar tempat berpijak yang memungkinkan koperasi untuk tumbuh dan berdiri kokoh serta berkembang dalam pelaksanaan usahanya untuk mencapai tujuan dan cita-citanya.

Landasan-landasan koperasi terbagi 3 yaitu:

---

<sup>15</sup> Arifin Saito, Halomoan Tamba, koperasi teori dan praktik, (jakarta : PT. Gelora akasa pratama, 2001), h. 131

- a. Landasan idil koperasi Indonesia, merupakan dasar atau landasan yang digunakan dalam usaha untuk mencapai cita-cita koperasi. Adapun landasan idil Negara republic Indonesia yaitu pancasila.
- b. Landasan structural dan gerak koperasi Indonesia, merupakan tempat berpijak koperasi dalam susunan hidup masyarakat. Landasan struktural koperasi adalah undang-undang dasar 1945 sedangkan pasal 33 ayat (1) merupakan landasan gerak koperasi artinya agar ketentuan-ketentuan terperinci tentang koperasi Indonesia harus berlandaskan dan bertitik tolak dari jiwa pasal 33 ayat (1) undang-undang dasar 1945.
- c. Landasan mental koperasi Indonesia, yaitu setia kawan dan kesadaran berpribadi.<sup>16</sup>

Koperasi diindonesia sudah jelas diatur dalam perarutan pemerintah baik dalam UU maupun peraturan mentri Negara koperasi dan UKM, jika setiap masyarakat sadar akan berkoperasi dan birokraksi pemerintahan mendukung tentunya akan sangat mengurangi angka kemiskinan diindonesai karena yang mana masyarakat ini secara bersama-sama membangun sebuah perusahaan koperasi.

## 5. Jenis-Jenis Koperasi

---

<sup>16</sup>Pnadjani Anaroga dan Ninik Widayanti, *Dinamika Koperasi*, Cet.V (Jakarta:Rineka Cipta,2007), h. 12



Berbagai jenis koperasi lahir bersama dengan aneka usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis besar jenis koperasi yang ada dapat kita bagi menjadi 5 golongan:

- a. Koperasi konsumsi, merupakan koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.<sup>17</sup>
- b. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi bergerak didalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.
- c. Koperasi produksi merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.
- d. Koperasi jasa merupakan koperasi berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.
- e. Koperasi serba usaha/koperasi unit desa, merupakan koperasi yang anggotanya adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya diwilayah unit desa yang merupakan daerah kerja KUD.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Kun Maryati, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*, Edisi I (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 12

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis koperasi diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan koperasi atau organisasi mempunyai spesialis tersendiri yang merupakan ciri dari kepentingan anggotanya, dalam pembahasan skripsi ini akan membahas tentang koperasi simpan pinjam (kredit) dalam hal pembiayaan untun usaha anggotanya.

## **B. Kewirausahaan**

### **1. Pengertian Kewirausahaan**

Wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungandari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.<sup>18</sup>

Wirausahawan merupakan seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan, sehingga sumber-sumber sehingga sumberdaya itu bisa dikapitalisasikan.

Sedangkan Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan

---

<sup>18</sup>Pnadjani Anaroga dan Ninik Widayanti, *Op.Cit*, h. 18

<sup>19</sup> Geoffrey G.Meredith et al, *kewirausahaan tiori dan praktek*, (Jakarta:CV.Teruna Grafica,2006),cet.6.h 5.

inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.<sup>20</sup> Kewirausahaan diartikan sebagai sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan. kekayaan dihasilkan oleh individu yang menanggung resiko utama dalam hal modal, waktu, dan/atau komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa.<sup>21</sup>

Menurut Wasty Soemanto, kewirausahaan atau kewiraswastaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlakukan, memikul resiko, financial, psikologi dan sosial menyertainya, serta menerima balas jasa dan kepuasan pribadi.<sup>22</sup>

Menurut Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan suatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang ada sebelumnya.<sup>23</sup>

Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan

---

<sup>20</sup> Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h. 14.

<sup>21</sup> Arif Yusuf Hamali Dan Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Kewirausahaan Strategi Mengubah Pola Fikir Orang Kantoran Menuju Pola Fikir Wirausahawan Sukses*, (Depok : Kencana, 2017), h 32.

<sup>22</sup> Nanih Machendrawaty dan Ahmad safei, *pengembangan masyarakat islam*,(bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2001)Cet.Ke-1, h 48

<sup>23</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2009), h.17.

peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>24</sup> Pendapat ini tidak beda jauh dengan pendapat diatas artinya, untuk menciptakan sesuatu diperlukan kreativitas dan jiwa innovator tertentu berfikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya.<sup>25</sup>

Dari pendapat kedua diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan suatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Setiap pemikir dan langkah kewirausahaan adalah bisnis. Bahkan mimpi seorang bisnis sudah merupakan ide untuk bermodal kreasi dalam menemukan dan menciptakan bisnis-bisnis baru, wirausaha dapat dijalankan seorang baik secara pribadi maupun bergabung dengan orang lain dapat menjalankan kegiatan usaha untuk membuka usaha. Secara pribadi artinya membuka perusahaan dengan inisiatif dan modal seseorang. Sementara itu,

---

<sup>24</sup> Fauzia fattah, *Kewirausahaan*,(Bandar Lampung:Gunung Persagi, Cek. Ke-1, h. 4.

<sup>25</sup> Kasmir, *op. Cit.*h 18

berkelompok adalah secara bersama-sama dua orang atau lebih dengan cara masing-masing menyeter modal dalam bentuk uang.<sup>26</sup>

Pengertian wirausaha mencakup aspek kehidupan sosial masyarakat dan dituntut untuk melakukan perbaikan dimuka bumi ini dibebagai aspek untuk mencapai kesejahteraan bersama terutama dalam proses menanggulangi kemiskinan.

Berikut ini digambarkan perkembangan teori dan definisi wirausaha yang asal katanya adalah terjemah dari *entrepreneur* (bahasa prancis) yang diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan arti *between taker* dan *go between*.

Soehardi sigit menyatakan bahwa kata “entrepreneur” secara tertulis digunakan pertama kali oeh Savary, yang dimaksud dengan entrepreneur ialah orang yang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum tahu dengan harga berapakah barang atau guna ekonomi itu akan dijual.

## 2. Penanaman Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk

---

<sup>26</sup> Ibid, h.22

mencari penghasilan, jiwa kewirausahaan ditanamkan sejak seseorang mulai sadar bahwa uang itu penting dan seseorang tersebut memiliki keterampilan atau sesuatu hal seperti barang atau jasa yang bisa dijual, seseorang akan belajar lebih mandiri, berfikir kritis dan maju apabila ditanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, karena dia akan berfikir tentang bagaimana mengelola hasil dari keterampilan atau hasil pembelajaran yang selama ini dia lakukan untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dijual entah itu makanan, pakaian, jasa, atau barang-barang lain.

Jiwa kewirausahaan haruslah seseorang yang mampu kedepan. Melihat kedepan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternative masalah pemecahannya. Seorangwirausaha harus memiliki jiwa kewirausahaan, diantaranya: percaya diri, berorientasi pada tugas, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorentasi kemasa depan, dan wirausaha yang kreatif mempunyai visi masadepan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ia ingin ia capai, sebab semua usaha bukan didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya.

Menurut Saroni pendidikan kewirausahaan adalah suatu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong peserta didik agar mulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha.



Menurut suherman menjelaskan pendidikan kewirausahaan merupakan proses penanaman kreativitas dan inovasi dalam mengatasi masalah, hambatan berbagai resiko dan peluang untuk berhasil. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan prilaku untuk berwirausaha agar peserta didik dapat kreatif dan produktif.

Banyak pengusaha-pengusaha yang berhasil sebelum menentukan bidang usaha yang tepat, keluar masuk dari suatu perusahaan lain sehingga pada suatu saat mereka menentukan usaha yang tepat untuk dikembangkan sendiri. Dengan pengamatan sederhana, diketahui dengan adanya beberapa prinsip umum dalam penumbuhan, pengembangan dan peluasan kewirausahaan yaitu sebagai berikut.<sup>27</sup>

- a. Pada dasarnya semangat, sikap, perilaku dan kinerja seseorang atau sekelompok orang merupakan hasil interaksi yang dinamis antara tiga unsur kemauan, kemampuan dan kesempatan.
- b. Kemauan dan kemampuan kewirausahaan sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor yang lebih dominan adalah pengaruh dari interaksi dan kemauan, kemauan dan kesempatan. Dengan kata lain, kewirausahaan itu lebih merupakan sesuatu yang lebih dipelajari dan dikembangkan dari pada sesuatu yang diwarisi.
- c. Upaya penumbuhan dan pengembangan kewirausahaan pada seorang individu dapat dilaksanakan sepanjang usia hidupnya, tapi karna kewirausahaan itu banyak menyangkut masalah semangat, sikap dan

---

<sup>27</sup> Sigit Soehardi, *pemasaran praktis*, (yogyakarta:BPFE,2002),Cet, Ke-3,h.12

prilaku, maka waktu pertumbuhan dan pengembangan yang lebih tepat sejak usia balita sampai 24 tahun. proses penumbuhan dan pengembangan sesudah usia tersebut efektifitasnya berbanding terbalik dengan pertahanan usia.

- d. Secara ilmiah disemua sektor ekonomi dan disemua daerah selalu muncul orang-orang yang berbakat wirausaha dan intensitas yang sangat bervariasi.
- e. Semangat, sikap, dan perilaku kewirausahaan termasuk tidak semua orang memilikinya, hal itu berbeda dengan semangat, sikap dan perilaku untuk bertahap hidup dan meneruskan keturunan yang merupakan naluri dasar semua makhluk hidup.

Pengembangan kewirausahaan ada yang dilaksanakan secara tradisional (nyaris tidak disadari sebagai program pengembangan kewirausahaan) dan memang ada yang dirancang dan yang dilaksanakan secara sadar dengan penggunaan IPTEK dan sumber daya yang cukup besar.

Ada beberapa cara agar dapat berkembang, di antaranya sebagai berikut:

- a. Commitment artinya memiliki niat yang kuat dan tidak ada kata menyerah dalam menghadapi tantangan.
- b. Confidence artinya percaya diri, dia memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dan mengambil segala resiko.

- c. Cooperative artinya dia terbuka dan mau bekerjasama dalam mengembangkan diri.
- d. Care artinya dia sangat perhatian terhadap segala hal yang kecil.
- e. Creative artinya tidak puas hanya dengan apa yang ada, dia selalu mencari terobosan yang baru. Berfikir adalah divergen, yaitu mencari alternative-alternative yang lebih baik lagi, sebagai mana sabda Rosulullah, “hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini”
- f. Challenge artinya dia tidak melihat setiap kendala atau masalah sebagai hambatan, tetapi melihat sebagai persyaratan untuk maju.
- g. Calculation artinya setiap tindakan atau keputusannya didasarkan pada perhitungan yang objektif, nalar dan factual. Sebagai entrepreneur muslim, dia tidak ingin dipengaruhi oleh nilai-nilai yang membawanya kejurang kemusyrikan dengan mempercayai takhayul.
- h. Competiveness artinya mereka senang pada kompetisi, karena dengan kompetisi, dia dapat mengetahui posisi usahanya, mengetahui keadaan pasar, dan sekaligus belajar dari pesaing. Bagi mereka, ada semacam motto: kekuatan usahaku merupakan kelemahan pesaingku dan kekuatan usaha pesaingku merupakan kelemahan usahaku.
- i. Change artinya mereka tidak takut pada perubahan, bahkan mereka adalah orang-orang yang senang terhadap perubahan, memiliki semangat

untuk berubah. Dia sadar bahwa tidak ada yang abadi, segala sesuatunya berubah dan mengalir.

Orang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah mereka yang selalu melihat setiap sudut kehidupan dunia sebagai peluang. Berfikirnya sangat analitis, melihat segala sesuatu dalam gambaran yang besar.<sup>28</sup>

### 3. Konsep-konsep kewirausahaan

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Rasulullah SAW. Sangat marah melihat orang pemalas dan suka berpangku tangan bahkan beliau secara simbolis memberi hadiah kapak dan tali kepada seseorang agar mau bekerja keras mencari kayu dan menjual kepasar. Demikian pula jika mau berusaha, mulailah berusaha sejak subuh. Jangan tidur sesudah subuh, cepatlah bangun dan mulailah kegiatan untuk hari itu, akhirnya laki-laki itu sukses dalam hidupnya .

Demikian setiap pengusaha yang sukses selalu menempuh saat-saat ia harus bekerja keras membanting tulang dalam merintis perusahaannya. Seorang pengusaha taksi mungkin tadinya ia adalah seorang supir angkutan umum, dan banyak lagi contoh yang kita jumpai dalam riwayat hidup pengusaha yang sukses.

Sikap kerja keras harus dimiliki oleh seorang wirausahawan dalam hal ini, unsure disiplin memainkan peran penting. Dia harus mengatur waktu

---

<sup>28</sup> Toto Asmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Cet. Ke 2, h. 108.

sesuai irama bangun pagi, siap-siap untuk kerja, mulai kerja istirahat dan seterusnya sampai malam tiba.<sup>29</sup>

#### 4. Teknik pengembangan kewirausahaan

Wirausaha adalah pribadi yang mempunyai kepercayaan diri yang kuat untuk mewujudkan keinginan dan harapan, apapun hambatan dan kendala yang dihadapi. Percaya diri adalah modal utama yang harus dimiliki seorang wirausahawan dalam membangun usaha, dengan kepercayaan diri yang tangguh, seorang wirausaha tidak akan cepat prustasi dengan kegagalan. Kegagalan justru menjadi rangsangan positif untuk membangkitkan kepercayaan dirinya. Percaya pada dirinya sendiri juga berarti yakin bahwa seorang dibekali potensi yang tidak kurang kuatnya dengan apa yang dimiliki oleh orang lain.

Berdasarkan hal itu dapat ditarik suatu pengertiannya akan adanya relasi programis tidak yang hendak ditegakkan. Dengan demikian, misi menciptakan manusia untuk penebaran manfaat bisa dipandang sebagai antitesa yang sangat tegas terhadap aksi hidup menjadi orang lain, apalagi menjadi beban sosial dan kemanusiaan.

Seorang wirausahawan adalah yang memandang prestasi sebagai sebuah kebutuhan. Untuk mencapai prestasi dan hasil akhir yang maksimal,

---

<sup>29</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung; Alfabeta. 2004) h106

seorang wirausaha akan memiliki sikap mental yang positif, kerjakeras, energik, serta penuh inisiatif.

Faktor penting lainnya, di bidang ekonomi dalam rangka memberikan suasana yang kondusif bagi perkembangan kader-kader wirausaha yang berkualitas, madiri dan sejati adalah mengendalikan inflasi pada tingkat yang rendah.<sup>30</sup>

Antisipasi-antisipasi yang mungkin dilakukan oleh Indonesia diantaranya sebagai berikut:

- a. perlu terus dikembangkan kader-kader kewirausahaan bangsa, khususnya dikalangan generasi muda, dalam kerangka ini, generasi muda Islam penting mendapatkan perhatian terhadap upaya ini, karena sektor swasta, disamping merupakan lahan aktivitas ekonomi yang amat luas dimasa depan, merupakan sasaran dakwah yang amat strategis. Nilai-nilai ajaran Islam dimasa lalu cukup ampuh dalam mendorong perkembangan semangat kewirausahaan. Potensi itu kiranya dapat dibangkitkan kembali untuk mengabdikan kepada bangsa dan Negara dalam rangka memperkuat ketahanan nasional di bidang ekonomi, sekaligus meningkatkan ketahanan dan mengembangkan umat Islam sendiri.
- b. Meningkatkan jumlah dan mutu wirausahawan yang akan membuka peluang bagi semakin terwujudnya ketahanan ekonomi nasional, dengan

---

<sup>30</sup> Nanih Mahendrawati dan Ahmad Safei, *pengembangan masyarakat Islam*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2001) cet. Ke-1, h. 44



demikian, kesempatan kerja, kesempatan berusaha dan produktifitas tenaga kerja manusia Indonesia akan meningkat, Umat islam yang merupakan bagian amat dominan dan komposisi penduduk Indonesia, perlu mengusahakan kontribusi yang profesional dalam usaha tersebut. Meningkatkan kemampuan umat islam dalam bidang bisnis akan meningkatkan kemampuan bangsa Indonesia secara signifikan.

- c. Mewujudkan system ekonomi nasional yang efisien. Meningkatkan usaha-usaha menengah dan kecil secara berstruktur penting bagi pertumbuhan dan Pemerataan ekonomi bagi perluasan kesempatan kerja atau kesempatan kerja atau berusaha. Dalam kaitan ini pula terlihat kebutuhan kader-kader wirausahawan bangsa yang cukup banyak dengan kualitas yang memadai.
- d. Liberalisasi investasi dan perdagangan bukan ancaman bagi perekonomian bangsa Dalam porsi yang sepat ia justru akan menjadi obat karena liberalism investasi dapat mendorong keseimbangan ekonomi yang relative adil, menghindarkan disuoni, mendorong efisiensi dan menghidupkan control bagi penciptaan dan pendistribusian manfaat pembangunan yang lebih merata.
- e. Factor penting lainnya, dibidang ekonomi, dalam rangka memberikan suasana yang kondusif bagi perkembanganya kader-kader berkualitas,

mandiri, dan sejati adalah wirausahawan yang mengendalikan inflasi pada tingkat yang rendah.<sup>31</sup>

## 5. Kewirausahaan Melalui Koperasi

Kewirausahaan dikembangkan melalui unit yang independen dengan manajemen yang khusus difungsikan untuk itu dan dengan focus tetap untuk kepentingan anggotanya. Dalam hal ini, IKP-RI telah membuktikannya dengan salah satu contohnya adalah keberhasilan pengelolaan Bank Kesejahteraan Ekonomi.

Koperasi memiliki dua nilai, kekeluargaan dan kewirausahaan. Dalam praktiknya, keduanya tidak mudah untuk diharmonisasikan. Tanpa etos kekeluargaan yang meniscayakan dimensi social, koperasi kehilangan spiritnya. Tanpa kultur wiewawaha yang kuat, koperasi lumouh. Menempatkan usaha secara independen, merupakan salah satu langkah yang perlu ditempuh agar koperasi focus pada profesionalitas kinerja. Untuk itu, diperlukan Pemisahan antara kultur kekeluargaan dan kewirausahaan ditangan yang berbeda, dengan tetap melayani sebuah visi yang sama dan sebangun melayani kepentingan anggota.

Untuk berkembang dengan daya saing yang memadai, wawasan global dibutuhkan oleh segenap elemen pembentuk koperasi. Trend pola usaha global yang terkoneksi dengan system bisnis dan ekonomi yang lebih

---

<sup>31</sup>Ibid.h.53

luas mengharuskan kopersai untuk mengembangkan kejasama, baik dengan sesama kopersai maupun non koperasi sepanjang memiliki visi yang sesuai.<sup>32</sup>

Konsekuensinya, dibutuhkan kemampuan dan kultur manajemen jaringan yang akan menjadikan unit usaha koperasi menjadi neksibel. semakin disadari bahwa perencanaan bisnis yang terpusat dipuncak manajemen kian menjadi tidak efektif sebagai gantinya, perencanaan strategis yang mencakup proses-proses yang melibatkan semua anggota yang memberi masukan pemikiran sehingga merupakan perspektif bersama semakin diminati.

## 6. Manfaat kewirausahaan

Menurut Zimmer merumuskan manfaat berwirausaha sebagai berikut:

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

Dengan memiliki usaha sendiri akan memberi kebebasan dan peluang bagi pengusaha untuk mencapai tujuan

- b. Memberi peluang melakukan perubahan

Semakin banyak pengusaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk

---

<sup>32</sup> Wagiono Ismail Dan Priono, *Menumbuhkan Kewirausahaan Melalui Pengembangan Unit Usaha Yang Fleksible Dan Independen*, (Infokop No 29, 2006), H.72

melestarikan sumberdaya alam yang terbatas. Pengusaha kini menemukan cara untuk mengkombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan akan menjalani kehidupan yang baik.

- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

Bisnis merupakan alat aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, sikap, antusias, inovasi dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan membuat mereka mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.

Keuntungan berwirausahaan merupakan sumber motivasi yang paling penting bagi seorang untuk membuat usaha sendiri.

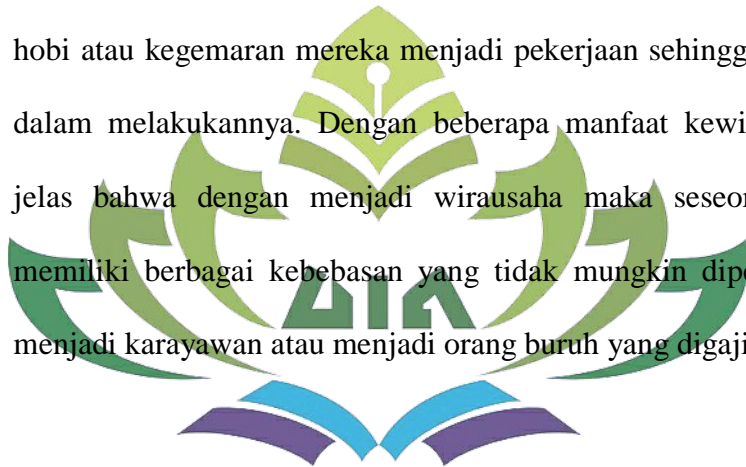
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapat pengakuan atas usahanya.

Pengusaha kecil atau pemilik usaha sering kali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri dari pengusaha kecil. Pemilik usaha menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dan pelanggan yang telah mereka layani dengan setia selama bertahun-tahun. peran penting yang dimainkan dalam sistem

bisnis di lingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja mereka memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional merupakan imbalan bagi manager perusahaan kecil.

- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Kebanyakan wirausahawan berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu karena mereka tertarik dan menyukainya.<sup>33</sup> Jadi, mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan sehingga mereka senang dalam melakukannya. Dengan beberapa manfaat kewirausahaan diatas jelas bahwa dengan menjadi wirausaha maka seseorang akan lebih memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin diperoleh seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang buruh yang digaji.



---

<sup>33</sup> Po Abas Sunarya, Sudaryono, Asep Saefullah, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011) h, 36

### **BAB III**

## **FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM MENANAMKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

### **A. Gambaran Umum Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung**

#### **1. Sejarah singkat koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung**

Badan usaha ini bernama koperasi mahasiswa UIN Raden Intan dengan nama singkat KOPMA UIN RIL. Koperasi berkedudukan di Jl. Letkol H. Endro Suratmin Gedung PKM Lanati 1 Kampus UIN Raden Intan Lampung Kecamatan Sukarame Kotamadyah Bandar Lampung, Provinsi Lampung.<sup>1</sup> Koperasi dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain baik didalam atau diluar negeri sebagaimana ditetapkan oleh pengurus dengan persetujuan rapat anggota

UKM Koperasi Mahasiswa Raden Intan Lampung di singkat KOPMA RIL ialah salah satu kegiatan mahasiswa di kalangan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang ingin belajar di bidang kewirausahaan. UKM Koperasi Mahasiswa Raden Intan Sendiri didirikan pada tahun 1992 dengan di sahkan oleh SK Rektor IAIN Raden Intan Lampung pada masa itu.

Berkembang pesatnya peminat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menjadi anggota KOPMA dan berkembangnya Usaha yang mereka miliki pada tahun 1992, maka pengurus pada masa itu mengusahakan mengurus

---

<sup>1</sup> Observasi Langsung Pada Sekret Koperasi Mahasiswa Dikampus UIN Raden Intan Lampung

badan hukum agar tercatat di dinas Koperasi Provinsi Lampung yang bernomorkan BH.NO.790/7/1992.

Dari berdiri hingga 5 tahun kedepan koperasi mahasiswa berkembang dengan baik. Namun sekitar awal tahun 1997 Koperasi Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung yang sekarang menjadi Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung mengalami Kevakuman (Tidak Berjalan) hingga tahun 2011 di karenakan pengurus pada tahun itu tidak menjalankan kegiatan-kegiatan keorganisasian KOPMA. Dan mengalami kemudurun performa kerja nya sampai 8 tahun berikutnya. Kondisi tersebut memberikan dampak pada menurun nya peminat mahasiswa menjadi anggota KOPMA.

Pada tahun 2012 Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pun di hidupkan kembali Oleh beberapa mahasiswa yang memandang bahwa fungsi Koperasi Mahasiswa sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam rangka pembelajaran dalam berwirausaha dan dapat mensejahterakan mereka.

#### Identitas Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (UINRIL)

Nama Koperasi: Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung

- a. Tahun Berdiri : 1992
- b. Status Koperasi.... BH/TBH : BH
- c. No BH : BH.NO.790/BH/7/1992
- d. Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin,  
Sukarame – Bandar Lampung



- e. Jumlah Anggota : 350 Orang
- f. Jumlah Pengurus Pengurus UKM KOPMA UINRIL Berjumlah 19 Orang
- g. Jumlah Pengawas : 3 Orang
- h. Struktur Organisasi :
- 1) Pelindung : Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag
  - 2) Penasehat : Prof.Dr.H. Syaiful Anwar, M.Pd
  - 3) Pembina : H. Supaijo, SH., MH
  - 4) Ketua Umum : Dzaky Ardi Nugroho
  - 5) Badan Pengawas
    - a) Ketua Badan Pengawas : Pulung Riyanto
    - b) Anggota Bawas : M. Saddam Al-Rasyid
    - c) Anggota Bawas : Fitri Hidayah
  - 6) Kepala Bidang Administrasi : Nurul Aprinita
    - a) Kepala Divisi Kesekretariatan : Endah Laili
    - b) Kepala Divisi Inventaris dan Pengadaan : Nurul Septiani
  - 7) Kepala Bidang Keuangan : Rizka Fitria Nofitasari
    - a) Kepala Divisi Keuangan Anggota : Dea Anggraini Ketua
    - b) Kepala Divisi Keuangan Event :Dina Nurmalasari
  - 8) Kepala Bidang PSDA : Zikri Rumansyah
    - a) Kepala Divisi Kaderisasi : Cucu Wulandari

- b) Kepala Divisi UKA : Mega
- c) Kepala Divisi Keputrian : Elsa Alendera
- 9) Kepala Bidang Humas : Refly Aditiya Gerladi
  - a) Kepala Divisi Infokop : Cinta
  - b) Kepala Divisi Perskop : Dimas Alkianto
- 10) Kepala Kepala Bidang usaha : Hadi
  - a) Kepala Divisi UD : Bunga Septiani
  - b) Kepala Divisi Persolnalia : Retno Wulandari
  - c) Kepala Divisi Pencatatan Usaha : Tri Utami
- i. Pola Kaderisasi :
  - 1) Proses penerimaan anggota bersifat sukarela
  - 2) Anggota menjalankan proses pra DiklatSarkop dibimbing pendamping anggota sementara
  - 3) Anggota menjalankan proses interview
  - 4) Anggota mengikuti Diklatsarkop dan pelantikan
  - 5) Anggota berproses diakomodir oleh Bidang PSDA
  - 6) Anggota mengikuti Diklatmenegah Koperasi
  - 7) Anggota dapat menjadi Pengurus Melalui RA
- j. Prestasi Koperasi:
  - 1) Masuknya Anggota sebagai Badan Pengurus Pusat FKKMI (forum komunikasi koperasi mahasiswa indonesia) Nasional

- 2) Masuknya beberapa Anggota menjadi Badan Pengurus Wilayah FKKMI wilayah Sumatra

k. Keunikan Koperasi :

- 1) Lokasi usaha berada diluar dan didalam Kampus
- 2) Sempat Fakum hingga tahun 2012

l. Jumlah SHU : 300.000

m. Jumlah Omset : 1.000.000

n. Jumlah Aset : 15.000.000

o. Jumlah Bidang Usaha :

Bidang Usaha Kopma UINRILA Terdiri dari :

- 1) Usaha Jasa, meliputi Sewa Toga
- 2) Usaha Dagang, meliputi Usaha Warung Kuliner

Tupoksi UKM Koperasi Mahasiswa Raden Intan Lampung

a. Prinsip

Prinsip-prinsip yang dipegang Koperasi Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung adalah :

- 1) keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
- 2) Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis;
- 3) Partisipasi aktif dari anggota;
- 4) Pendidikan perkoperasian;
- 5) Kerjasama antar koperasi;

- 6) Pembagian hasil sisa usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa Usaha masing-masing anggota koperasi.

a. Bidang usaha

Fungsi Kabid Usaha adalah untuk mengoptimalkan dan mengintegritaskan bidang usaha agar tujuan organisasi yang berkaitan dengan bidang usaha tercapai dengan cepat dan maksimal terlepas dari kompetisi semua yang diciptakan. Selain fungsi integritas Kabid Usaha juga berfungsi sebagai fungsi kontrol khususnya dalam persediaan barang di gudang dan keuangan di bidang usaha melalui kebijakan – kebijakan yang tepat dan terarah.

Dengan adanya SOP Kabid Usaha ini diharapkan manajemen usaha akan lebih baik dan suasana persaingan bidang usaha lebih terkendali sehingga integritas organisasi dalam bidang usaha tercapai.

Tugas dan Wewenang Kabid Usaha

- 1) Bertanggung jawab kepada Ketua Umum
- 2) Bertanggung jawab atas maju mundurnya semua Bidang Usaha
- 3) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan bidang usaha dan Gudang
- 4) Bertanggung jawab khusus terhadap keuangan Bidang Usaha
- 5) Menerima dan mengelola uangan dari Keuangan Simpanan Pokok, Wajib dan Simpanan Lainnya.

- 6) Menyusun RAPBK Bidang Usaha Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk tahun berikutnya.
- 7) Bertanggung jawab atas keseluruhan laporan keuangan bidang usaha Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung , baik itu laporan bulanan, triwulan dan tahunan yang disampaikan pada Ketua Umum dan dilaporkan di RAT.
- 8) Berwenang meminta laporan perkembangan usaha pada Kadiv masing-masing Divisi Usaha.
- 9) Berhak melakukan Rekomendasi hubungan kerja sama dengan pihak lain kepada ketua Umum
- 10) Merekomendasikan Kebijakan untuk pengembangan Bidang usaha kepada Ketua Umum seperti kebijakan manajemen usaha, pengembangan usaha baru, penetapan harga, promosi dan semua hal yang menyangkut keberlangsungan bidang usaha.
- 11) Menetapkan kebijakan order dan pendistribusian barang ke bidang usaha
- 12) Bertanggung jawab khusus atas Kadiv, staf dan karyawan yang ada di bidang usaha.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hadi. Ketua Bidang Usaha. Wawancara, 15 september 2018. Disekret koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung

## 2. Visi dan Misi Koperasi UIN RIL

Visi dan Misi didirikannya Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, ialah sebagai berikut :

### a. Visi

Terbentuknya pribadi anggota UKM Kopma Raden Intan Lampung yang berbudi luhur, mandiri, berdedikasi, dan Kompetitif yang terorganisasi dengan berbasis syariah dan berlandaskan nilai-nilai koperasi

### b. Misi

Membentuk satuan kerja yang harmonis antara pengurus dan anggota dalam rangka mewujudkan wirausaha berkoperasi yang mandiri dan berbasis syariah, serta bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, dan anggota pada khususnya.

## 3. Tujuan Koperasi UIN RIL

Maksud dan tujuan didirikannya Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung:

- a. Membantu menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat
- b. Melatih anggota dalam mengelola keuangan koperasi
- c. Menciptakan anggota koperasi yang memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi
- d. Melatih anggota untuk berwirausaha

- e. Mengembangkan kreatifitas anggota dengan menyalurkan ide-ide untuk memajukan koperasi
- f. Mempererat tali persudaraan sesama anggota koperasi
- g. Melatih Tanggung jawab anggota dalam melaksanakan tugas di koperasi
- h. Melatih anggota untuk berorganisasi dan kerjasama antar anggota dalam koperasi.<sup>3</sup>



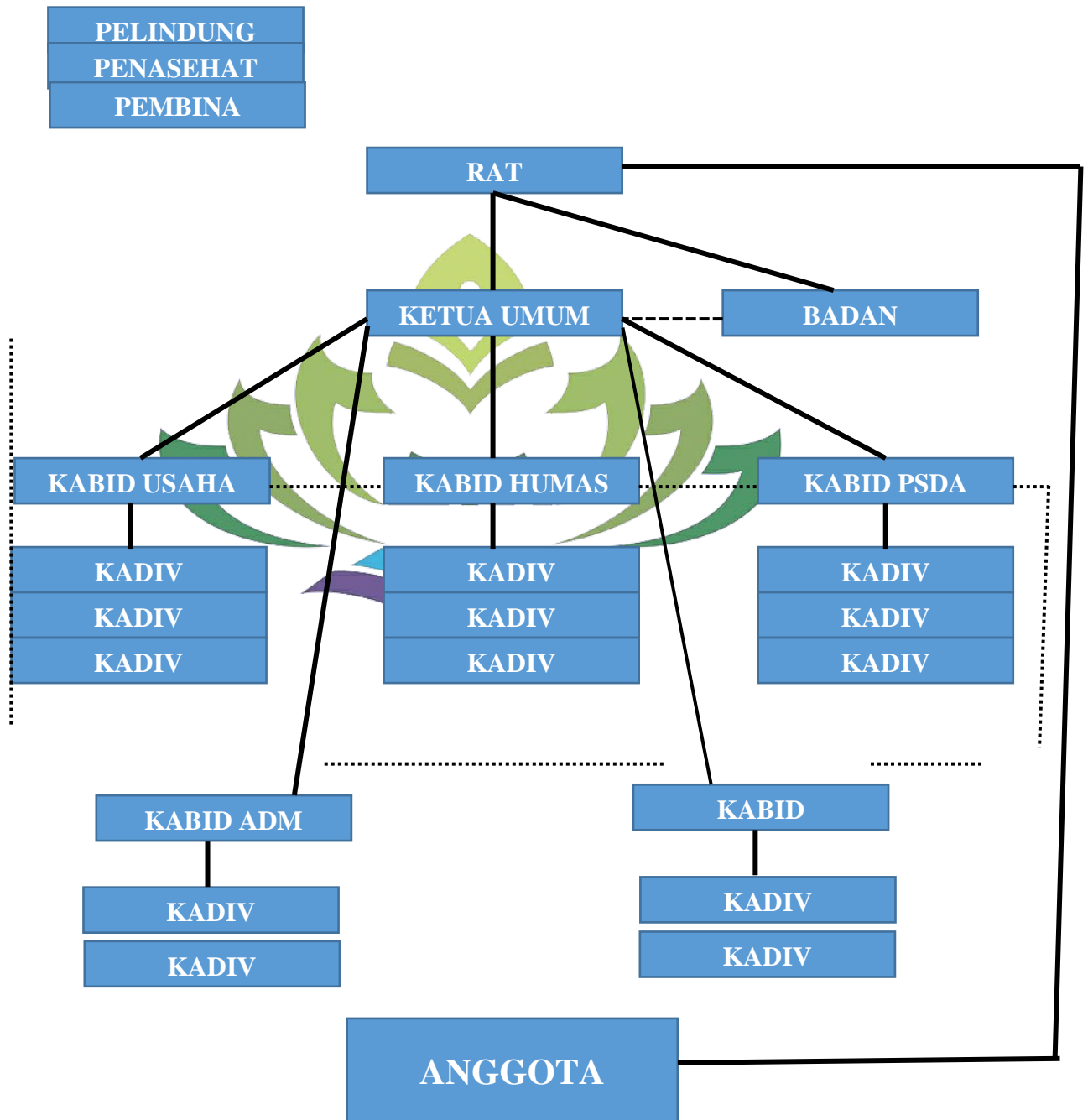
---

<sup>3</sup> Database Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.



#### 4. Stuktur Organisasi Koperasi Mahasiswa UIN RIL

Lampiran



## **B. Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Dalam Menanamkan Jiwa Kewirausahaan pada Anggotanya**

Fungsi keberadaan koperasi disetiap satuan pendidikan bagi anggota antara lain: melatih dan mendidik anggota dalam mengembangkan potensi kewirausahaan sesuai dengan tingkat minat dan potensi yang dimilikinya, dan melatih dan mendidik anggota dalam manajemen koperasi, khususnya dalam memberikan layanan terbaik terhadap beragam kebutuhan berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran.

Bahwasanya fungsi koperasi mahasiswa yaitu membina para kader kopma dengan pelatihan kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan bakat yang terpendam serta mampu dituangkan dalam perbuatan dan memberi pemahaman tentang koperasi atau dengan kata lain memasyarakatkan koperasi sehingga mampu mensejahterakan anggotanya.<sup>4</sup>

Pendidikan diperguruan tinggi terkadang lebih memfokuskan pada keprofesiannya saja tanpa mempertimbangkan kemampuan softskill. Konsep pendidikan seperti ini akan membuat stagnantitas indeks kualitas sumber daya manusia (SDNM ) para lulusan sarjana.

---

<sup>4</sup> Nurul Aptinita. *Wawancara*. 20 agustus 2018. Disekret Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Pembinaan generasi muda yang terlihat aktif dalam gerakan koperasi baik yang terjun langsung sebagai pengelola maupun secara tidak langsung, perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan terpadu,. Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara simultan dan berkesinambungan dalam penyelenggaraan koperasi ditingkat koperasi mahasiswa dapat memberikan bekal pemahaman dan peningkatan managerial dan kemampuan berwirausaha.

Koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung terdapat suatu program kegiatan dalam menanamkan jiwa kewirausahaan kepada anggotanya yaitu melalui program pelatihan pendidikan koperasi dan pelatihan kewirausahaan serta kegiatan fasilitasi. Pelaksanaan ini dilaksanakan oleh pengurus dan anggota kopma dengan menghadirkan narasumber yang berpengalaman dalam bidang tersebut.

Untuk itu peneliti akan merinci pelatihan pendidikan koperasi dan pelatihan kewirausahaan serta kegiatan fasilitasi berwirausaha yang ada dikoperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung:

### **1. Pendidikan perkoprasian anggota kopma**

Didalam upaya koperasi mahasiswa UIN Raden intan dalam memberikan wawasan kepada anggotanya tentang perkoprasian yaitu dengan cara :

- a. Pendidikan dan pelatihan dasar koperasi

Sebelum terdaftar dalam keanggotaan KOPMA, Mahasiswa yang memiliki kemauan menjadi anggota KOPMA harus mengikuti tahap awal pengkaderan atau pemberian bekal awal, yakni Pendidikan dan Latihan Dasar Perkoperasian (DIKLATSARKOP), hal ini bertujuan supaya Mahasiswa yang baru masuk dalam keanggotaan KOPMA atau anggota KOPMA yang baru memiliki ilmu dasar dalam Perkoperasian.

Pendidikan dan pelatihan dasar koperasi merupakan awal jenjang pendidikan dikoperasi mahasiswa. Didalam pelaksanaan kegiatan diksarkop calon anggota diberikan materi-materi dasar perkoperasian dan materi dasar kewirausahaan. Guna memberikan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya koperasi dan guna memenuhi kebutuhan pendidikan calon anggota baru.

Maksud dan tujuan diadakannya diksarkop ialah Memberikan keilmuan dasar Perkoperasian terhadap calon anggota KOPMA; Sebagai bentuk usaha mengorientasikan calon anggota KOPMA terhadap Kepengurusan KOPMA dan UKM KOPMA itu sendiri.

Pengenalan teori kewirausahaan, Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya berwirausaha dalam rangka mencapai kemakmuran dunia dan akhirat, meningkatkan kompetisi wirausaha muda. Sebagai sarana pengakraban antara anggota lama dengan anggota baru atau anggota baru dengan anggota baru UKM KOPMA, dan

Meningkatkan kesadaran berfikir mahasiswa tentang keberadaan UKM KOPMA terhadap peningkatan taraf hidup perekonomian masyarakat Indonesia.<sup>5</sup>

Dengan Pendidikan dan pelatihan dasar koperasi pada anggota diharapkan mampu meningkatkan kesadaran tentang manfaat berkoperasi dan berwirausaha. Metode yang digunakan dalam DIKLAT kewirausahaan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan kunjungan lapangan.

Dalam pendidikan dan pelatihan dasar ini kurikulum yang digunakan oleh pengurus yaitu kurikulum pendidikan dan pengkaderan KOPMA UIN Raden Intan Lampung. Adapun materi yang diberikan dalam DIKLAT ini yaitu materi tentang membangun jiwa kewirausahaan, mengenal konsep dasar kewirausahaan, manajemen usaha kecil, perencanaan usaha dan kunjungan lapangan dan praktik bisnis.

Dalam pelaksanaan DIKLAT ini adalah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pengenalan, menanamkan jiwa kewirausahaan, peningkatan kompetisi wirausaha muda, pelatihan kewirausahaan ini menggunakan sebuah pendekatan pelatihan yang mengkolaborasikan suasana pelatihan dengan kehidupan sehari-hari yaitu

---

<sup>5</sup> M. Saddam Al-Rasyid (Anggota Badan Pengawas) *Wawancara*. 04 september 2018. Disekret Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

sebuah proses pembelajaran yang berasal dari pengalaman atau belajar sambil bekerja yang biasa disebut *learning by doing*.

Pendekatan seperti ini diberikan supaya peserta dapat merasakan langsung manfaat dari pelatihan, khususnya materi-materi psikologis. Materi kewirausahaan, serta langsung diberi contoh-contoh usaha yang mudah untuk dijalankan dan dipandu oleh pemateri dari kalangan pengusaha bukan pekerja, sehingga materi yang disampaikan bersifat praktis dan mudah diaplikasikan.

b. Pendidikan menengah koperasi

Pendidikan yang diberikan kepada pengurus koperasi mahasiswa setelah mengikuti pendidikan dasar. Sehingga pendidikan perkoperasian perlu diberikan kepada setiap pengurus koperasi mahasiswa. Langkah ini menunjukkan keseriusan para pengurus untuk membentuk kader koperasi yang terus berkomitmen dan berkualitas demi terwujudnya visi dan misi organisasi ini.

Pendidikan menengah ini merupakan rangkaian pendidikan yang ada didalam koperasi, pendidikan menengah ini diadakan oleh koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung sebagai bentuk pengkaderan anggota koperasi untuk menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang semakin maju.

diklat menengah ini biasanya dilaksanakan oleh badan pengurus pusat forum komunikasi koperasi mahasiswa indonesia (FKKMI) yang merupakan program nasional yang di ikuti oleh seluruh peserta dari berbagai koperasi mahasiswa (KOPMA) yang ada di indonesia.

Dalam pendidikan menengah ini anggota diberi pelatihan keterampilan dalam hal manajemen perkoperasian dan manajemen kewirausahaan. Dalam proses pembahasan, disepakati bahwa standarisasi kurikulum merupakan bentuk penyeragaman sehingga terbentuk kualifikasi terukur dan kader-kader koperasi mahasiswa se-indonesia. Adapun tujuan kegiatan ini adalah:

- 1) Memberikan pendidikan tingkat lanjut dalam hal manajemen perkoperasian kepada pengurus KOPMA
- 2) Melatih keterampilan pengurus KOPMA dalam hal manajemen perkoperasian dan kewirausahaan.
- 3) Mendiskusikan dan Pembahasan permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapi oleh setiap KOPMA
- 4) Menginspirasi antar KOPMA dalam mengembangkan kegiatan usaha yang dimiliki dimasing-masing KOPMA, sehingga memunculkan ide dalam berwirausaha yang kreatif dan berdaya saing;
- 5) Mempererat silaturahmi dan hubungan persaudaraan antar KOPMA yang tergabung dalam FKKMI Wilayah Sumbagsel-Babel.



c. Pendidikan lanjut koperasi

Merupakan jenjang pendidikan tertinggi didalam koperasi mahasiswa, dimana pendidikan lanjutan merupakan salah satu dari 3 pendidikan yang ada dikoperasi UIN Raden Intan Lampung..<sup>6</sup>

## 2. Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu upaya koperasi mahasiswa dalam memberikan pemahaman, wawasan dan penanaman jiwa kewirausahaan kepada anggotanya yaitu dengan cara:

a. Pelatihan kewirausahaan

Pelatihan ini adalah solusi atau jalan alternatif yang bisa dipilih untuk membentuk pola pikir yang tadinya biasa saja jadi memenuhi standar seorang entrepreneur. pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk melahirkan para pengusaha baru. Kalangan tertentu percaya bahwa pengusaha lahir karena nasib dan garis tangan sehingga entrepreneur tidak bisa diajarkan. Namun banyak pengusaha pengusaha sukses berpendapat sebaliknya yaitu bahwa kewirausahaan itu dapat diajarkan. Karena untuk sukses, pengusaha membutuhkan banyak keterampilan dan keterampilan tersebut pasti dapat diperoleh dari pelatihan yang berkesinambungan.

Dalam hal ini, belajar merupakan proses mengubah perilaku yang relatif menetap, yang tidak disebabkan karena kematangan ataupun

---

<sup>6</sup> Dzaky Ardi Nugroho. Ketua Umum. *Wawancara*. 25 agustus 2018. Disekret Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

pengaruh obat-obatan, dan terjadi atas dasar pengalaman dan pelatihan. Pengurus menyediakan pengalaman berdasarkan kehidupan sehari-hari atau diciptakan sendiri. Adapun penyampaian dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, games, simulasi guna mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Menurut dzaki ardi nugroho selaku ketua umum koperasi mahasiswa, Dalam pelatihan disajikan materi : konsep motivasi dan konsep kewirausahaan. Setelah kegiatan dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa peserta pelatihan (anggota koperasi mahasiswa) cukup responsif dan antusias didalam mengikuti materi pelatihan, terbukti dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan peserta tentang konsep motivasi dan kewirausahaan mmasih sangat rendah maka mereka membutuhkan pembinaan lebih lanjut agar dapat menerapkan kedua konsep tersebut.

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar terlihat adanya komunikasi timbal balik antara tim pengurus/ pengajar dengan peserta/anggota yang hadir. Menyadari bahwa untuk meningkatkan kemampuan mengelola organisasi membutuhkan peningkatan tersebut, maka dirasa perlu untuk memberi pelatihan tentang aspek penting lainnya.

Tujuan program pelatihan kewirausahaan adalah untuk memberi bekal pelatihan yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha baru bagi para

anggota. Pelatihan kewirausahaan dijalankan dengan kurikulum yang dibuat dari pengalaman para pengusaha-pengusaha yang telah sukses menjalankan usahanya bertahun-tahun. peserta dapat mempelajari mengenai mengenali peluang, keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses, berkompetisi, marketing, inovasi dan lain sebagainya.

Apa yang mereka akan dapatkan dipelatihan ini? Pelatihan kewirausahaan didesain untuk mendidik dan melatih peserta untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan sebelum memulai usaha/berbisnis. walaupun program ini mungkin tidak menjamin peserta pasti sukses menjalankan usahanya, namun mereka harus keluar dari jebakan kegagalan karena anda kurang terlatih dan kurang pengetahuan serta kurangnya networking.

b. Kelas bisnis.

Kelas bisnis yang di jalankan dalam koperasi mahasiswa (KOPMA) bertujuan untuk membuka wawasan dan pengetahuan bagi anggota koperasi mahasiswa (KOPMA) mengenai cara memulai bisnis, dalam kegiatan kelas bisnis ini pengurus kopma akan membuka pendaftaran Peserta kelas Bisnis yaitu Anggota Kopma yang berminat dan berkeinginan mempunyai usaha sendiri. Setelah peserta terkumpul maka akan di bagi di berbagai kelompok atau kelas, di setiap kelompok nya

berjumlah 5-4 Orang. lalu pengurus akan membagikan satu mentor di setiap kelompoknya.

Pengurus koperasi mahasiswa (KOPMA) mendatangkan mentor – mentor bisnis yang sudah ahli dibidangnya dengan bekerjasama dengan lembaga majelis taklim wiranusa, dengan adanya mentor di setiap kelompok maka proses pendidikan akan mudah tersampaikan ke para peserta, mentor bertugas memberikan wawasan dan pengetahuan tentang dunia bisnis seperti perencanaan pemasaran, proyeksi keuangan usaha, resiko bisnis dll, selain itu mentor juga bertugas mendorong peserta untuk mempunyai ide bisnis yang kreatif, inovatif dan bernilai jual. Selanjutnya mentor dapat membantu atau membimbing peserta dalam pembuatan proposal pengajuan dana untuk usaha yang ingin peserta kembangkan melalui kamar dagang industry (KANDIN LAMPUNG).

Menurut saudara Dzaky selaku Ketua Umum Kopma mengatakan sampai saat ini untuk hasil dari kegiatan tersebut meskipun peserta kelas bisnis kebanyakan belum ada punya usaha yang besar, tetapi ada beberapa yang sudah dapat mencoba membuka usaha kecil baik itu usaha sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak lain sebagai reseller. Contohnya usaha makanan seperti Nuget Pisang, Pisang Crispy. Sosis Gulung. Sedangkan usaha yang bekerjasama dengan pihak lain yaitu Tea Thai, Capucino Cincau dll.

Selanjutnya saudara Dzaky juga menjelaskan bahwa pada dasarnya tujuan utama dari kelas bisnis ini tak hanya untuk mendorong peserta harus mempunyai usaha sendiri tetapi juga sebagai media pembelajaran untuk para peserta bahwa setiap usaha tak selalu mengalami keberhasilan tetapi terkadang akan mengalami kegagalan. Maka setiap proses yang di jalani oleh peserta harapan nya dapat di ambil sebagai pembelajaran di masa yang akan datang.

c. Seminar.

Seminar – seminar yang di adakan oleh koperasi mahasiswa (KOPMA) merupakan bentuk dari program kerja yang di rancang setiap tahunnya oleh pengurus Kopma Raden Intan. Seminar-seminar yang bertemakan kewirausahaan tersebut bertujuan selain untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang dunia kewirausahaan juga sebagai media untuk menyebarluaskan gerakan kewirausahaan yang digalangkan oleh KOPMA untuk di kalangan Mahasiswa. Dengan harapan semakin banyak mahasiswa UIN Raden Intan Lampung maupun mahasiswa lainnya termotivasi untuk bergerak di dunia kewirausahaan.

Seminar kewirausahaan dilaksanakan tergantung dari program kerja yang di susun oleh pengurus setiap tahun nya. Pada kepengurusan tahun 2015 seminar yang bertemakan kewirausahaan di lakukan 3 kali yaitu Seminar Dakwah Enterperner Ship, Seminar Pendidikan dan

Kewirausahaan, dan Seminar 30 Hari Jago Jualan. Di kepengurusan tahun 2016 dan 2017 seminar yang bertemakan kewirausahaan dilakukan sekali yaitu Seminar Nasional Kewirausahaan “Transformasi Etos Kerja Real Enterprenuer pada diri mahasiswa” dan Workshop Kewirausahaan.

Seminar –seminar yang dilaksanakan oleh Kopersai Mahasiswa (KOPMA) Uin Raden Intan Lampung dilaksanakan berskala nasional dan skala daerah. Berskala nasional contoh pada tahun 2016 yaitu seminar yang peserta dan narasumber nya tidak hanya dari provinsi lampung saja tetapi mahasiswa dari laur daerah juga dapat menjadi peserta seminar nasional tersebut. Narasumber yang menjadi pembicara di seminar-seminar kewirausahaan tersebut ialah narasumber yang berkecimpung di dunia kewirausahaan, seperti pelaku usaha, pengusaha muda, atau motivator usaha.

Di dalam pelaksanaannya tidak berbeda jauh dengan kegiatan pendidikan lain nya yaitu narasumber atau pembicara memaparkan materinya dan menceritakan pengalaman usaha yang mereka alami, lalu para peserta memberi pertanyaan kepada narasumber perihal materi yang di sampaikan atau tentang pengalaman usaha para narasumber.

Dengan narasumber menceritakan pengalaman usaha yang mereka jalani. Diharapkan para peserta dapat termotivasi untuk membuka usaha dan belajar bagaimana strategi yang di lakukan oleh para

narasumber untuk menjalankan usaha nya. Karena pada hakikatnya ilmu kewirausahaan juga bisa kita dapatkan dari mendengar pengalaman-pengalaman para palaku usaha. Berikut dibawah ini jadwal kegiatan seminar kewirausaha.

d. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu kegiatan rutin yang di jalankan oleh Kopma. Diskusi juga merupakan metode pengurus Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dalam upaya menanamkan jiwa kewirausahaan pada setiap anggota nya, dikopma UIN diskusi dilakukan dengan cara dibagi kelompok dimana setiap kelompok memiliki satu pendamping dari perwakilan pengurus. Kegiatan diskusi tersebut dilakukan setiap satu minggu sekali.<sup>7</sup>

Di setiap minggu nya setiap anggota di dalam kelompok tersebut bergilir untuk memamparkan atau menyampaikan pembahasan yang telah di beri oleh kakak pendamping, pembahasan yang diberikan oleh pendamping seputar permasalahan koperasi maupun kewirausahaan. Di kegiatan diskusi disinilah anggota dapat saling belajar bersama tentang seluk beluk kewirausahaan seperti Sifat-sifat yang diperlukan oleh seorang pengusaha, pentingnya peran kalangan muda dalam menciptakan

---

<sup>7</sup> Pulung Riyanto, Ketua Badan Pengawas. *Wawancara*. 27 Agustus 2018, . Disekret Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.



suatu usaha untuk kemajuan perekonomian bangsa, dan bagaimana menentukan suatu usaha yang prospek kedepan nya.

Tidak hanya itu terkadang di setiap sesi diskusi anggota diminta oleh kakak pendamping untuk untuk membuat sebuah produk, khususnya makanan yang belum ada atau yang belum tercipta, secara terperinci dari mulai bahan, modal dan sebagainya dalam bentuk proposal. yang dihasilkan dari ide kreatif dan inovasi dari masing-masing anggota. Lalu di presntasikan di dalam kelompok, selanjutnya anggota lain diminta untuk memberikan pendapatan dan saran yang dapat memperbaiki usaha tersebut menjadi lebih baik.

Cara seperti ini menurut salah satu anggota kopma yang bernama Tri Lestari sangat membuat ia menjadi semangat dan berfikir untuk berinovasi membuat keterampilan yang ia ciptakan sendiri, sehingga dia dan anggota lainnya saling bersaing untuk membuat produk yang unik dan baik.<sup>8</sup>

Hasil membuat ide produk dari masing-masing kelompok anggota itu diseleksi oleh pendamping dipilih yang paling unik dan menarik. Kemudian akan dipraktikan atau dibuat oleh kelompok yang membuatnya, jika hasilnya rasanya enak dan lezat maka setelah itu akan


---

<sup>8</sup> Tri Lestari. *Wawancara*, 09 september 2018. Diwarung Kuliner Jl Pandawa Sukarame bandar lampung

dijual diwarung kuliner kopma. Agenda kegiatan diskusi dan seminar

HARI / TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
-------------------	-------	----------	--------

sebagai berikut:



Waktu	Agenda	Pengisi acara	keterangan
12.00	Persiapan acara		
13.00	Pembukaan sapaan	Ketua umum koperasi mahasiswa	
13.30	Materi : 1. Membangun semangat berwirausaha dan pentingnya peran kalangan muda dalam menciptakan suatu usaha untuk kemajuan perekonomian bangsa 2. Memaparkan hasil kreatif kelompok. Dan penilaian	1. Ketua umum kopma 2. Para anggota kopma	
16.00	penutup		

dSabtu, 22 Oktober 2018	06:30- 07:30	Registrasi Peserta	Aula Fak. Ushulludin UIN RIL
	07:30- 08:00	Persiapan Pembukaan Acara	
	08:00- 09:00	Opening Ceremony Worskshop Kewirausahaan	
	09:00- 10:30	Materi Urgensi Kewirausahaan	
	10:30- 11:30	Coffe Break dan Ice Breaking	
	11:30- 12:30	ISHOMA	Masjid Fak. Ushulludin UIN Raden Intan Lampung
	12:30- 14:00	Materi Peluang dan Tatangan Kewirausaan dalam perdagangan internasional	Aula Fak. Ushulludin UIN RIL
	14:00- 15:30	Materi Ilmu Dasar Kewirausahaan	-
	15:30- 16:00	Sholat dan Istirahat	Masjid Fak. Ushulludin UIN Raden Intan Lampung
	16:00- 17:30	Materi Manajemen Kewirausahaan	Aula Fak. Ushulludin UIN RIL

	17:30-...	<i>Back to Home...</i>	
Selasa, 23 Oktober 2018	07.00- 08.30	Materi Business Plan	Aula Fak. Ushulludin UIN RIL
	08:30- 10:00	Materi Daur Kehidupan Produk	
	10:00- 11:30	Materi Manajemen Pemasaran dan Peluang Pasar	
	11:30- 12:30	ISHOMA	Masjid Fak. Ushulludin UIN Raden Intan Lampung
	12:30- 14:00	Materi Manajemen Keuangan	Aula Fak. Ushulludin UIN RIL
	14:00- 15:30	Materi Manajemen SDM (Sumber Daya Manusia)	-
	15:30- 16:00	Sholat dan Istirahat	Masjid Fak. Ushulludin UIN Raden Intan Lampung
	16:00- 17:30	Pengembangan Usaha	Aula Fak. Ushulludin UIN RIL

### 3. Kegiatan Fasilitasi Berwirausaha Anggota Kopma

Kegiatan fasilitasi berwirausaha yang dilakukan para anggota Koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung setelah diberikan pelatihan dan pendidikan koperasi dan kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

1) Usaha warung kuliner

Salah satu jenis usaha yang seolah tak ada habisnya adalah usaha kuliner. Kenapa? Sebab semua orang membutuhkan jasa kuliner untuk memenuhi kebutuhan primer, yaitu pangan. bentuk usaha kuliner dikalangan mahasiswa yang cukup potensial adalah minuman rasa dan makanan ringan.

Koperasi UIN Raden Intan Lampung membuka usaha warung makanan (kuliner) didekat kampus UIN Raden Intan Lampung tepatnya di pandawa yang tidak jauh dari kampus. Lokasi tersebut terbilang strategis, karna selain dekat dengan kampus disana juga adalah lingkungan kost-kost an mahasiswa.

Menurut Hadi selaku ketua bidang usaha kopma, Kios ini merupakan salah satu fasilitas koperasi yang digunakan untuk melatih anggota dalam berwirausaha, kios ini menjadi ladang usaha bagi para anggotanya karena yang menjaga kios dan yang membuat produk untuk dijual adalah dari anggota koperasi mahasiswa sendiri.

Beberapa anggota koperasi menitipkan hasil produksinya ke warung kuliner, produksi makanan seperti, seblak, pisang keju, pempek, es coklat, thai thea dan lainnya. Tidak hanya makanan tetapi juga mereka menitipkan produk aksesoris kerajinan tangan mereka, seperti, bross, pin, gantungan kunci, dan lainnya.

Untuk menjaga kios mereka melakukannya secara bergiliran, misalkan siapa yang tidak ada jam kuliah maka anggota tersebut yang jaga. Dengan begitu tidak mengganggu kuliah mereka.<sup>9</sup>

Salah seorang anggota koperasi mahasiswa bernama Fitri Hidayah mengenai usaha warung kuliner, menyatakan bahwa usaha tersebut sangat lah menguntungkan, sebab dari fasilitas yang ada dia bisa belajar berwirausaha, melatih mental, percaya diri tekun dan ulet selain itu juga pemasarannya mudah dan cepat.<sup>10</sup>

## 2) Ekspedisi marketing pada setiap event

Ekspedisi marketing adalah kegiatan melatih mental anggota supaya paham teknik marketing (pemasaran). Disini para anggota diajarkan atau dilatih untuk memasarkan produk, disinilah anggota di latih mental, kepercayaan diri, dan berkreasi.

---

<sup>9</sup> Hadi. Ketua Bidang Usaha. Wawancara, 04 september 2018. Diwarung Kuliner Jl Pandawa Sukarame bandar lampung

<sup>10</sup> Fitri Hidayah. Anggota. Wawancara, 09 september 2018. Diwarung Kuliner Jl Pandawa Sukarame bandar lampung

Ekspedisi marketing ini diadakan pada setiap event seperti: acara wisuda, dalam acara wisuda kopma menyewakan baju dan toga, dan anggota lainnya berjualan bunga, boneka, dan lainnya yang dibuat oleh mereka sendiri.<sup>11</sup>

Selain acara wisuda juga ada event bazar yang diadakan dari kampus UIN Raden Intan Lampung, kemudian acara pramuka, biasanya acara ini dilakukan dilapangan kampus UIN Raden Intan, dan yang berkemah itu dari berbagai sekolah.

Sehingga ini merupakan ajang bagi para anggota kopma untuk menjual perlengkapan yang dibutuhkan saat kemah, dari mulai atribut sampai bahan makanan dan makanan saji. Kemudian event anniversary kampus dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Proses pelaksanaan ekspedisi yang dilakukan oleh pengurus kopma pada anggotanya disetiap event kegiatan yang telah dijelaskan diatas ialah, pertama, anggota kopma dibagi kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 5 atau 6 orang, jumlah anggota pada kelompok ekspedisi tersebut tergantung banyak tidaknya anggota koperasi mahasiswa tersebut ikut berpartisipasi didalam event tersebut.

---

<sup>11</sup> Rizka Fitria, Anggota. *Wawancara*, 09 september 2018. Disekretariat koperasi UIN Raden Intan.

<sup>12</sup> Endang Laili. Anggota. *Wawancara*, 09 september 2018. Disekretariat koperasi UIN Raden Intan.



Selanjutnya, masing-masing kelompok diberikan produk makanan atau minuman dari pengurus kopma, produk tersebut biasanya berupa produk yang dijual oleh kopma sendiri seperti boneka, bunga, atau makanann yang diproduksi oelh anggota kopma. Selain itu produk yang diekspedisi oleh anggota juga berupa produk kerjasama antara kopma dengan distributor, contohnya kerja sama kopma dengan mizone, atau mayora.

Lebih lanjutnya menurut romadhon selaku anggota, menjelaskan alur ekspedisi yang menjual produk. Pengurus memberi produk kerjasama kesetiap kelompok berjumlah 2 dus minuman, dengan harga awal yang ditetapkan distributor. Produk tersebut dipasarkan oleh anggota selama 1 bulan, jika sebelum satu bulan produk tersebut habis, anggota dapat mengambil produk tersebut kepengurus kopma.

Dan jika dalam satu bulan mereka dapat menghabiskan banyak produk, mereka akan mendapatkan riward dari pengurus dan dari distributor. Dari pengurus kopma, riward tersebut berupa piagam penghargaan anggota ekspedisi terbaik. Sedangkan dari distributor memberi riward berupa uang saku.

Hasil dari kegiatan ekspedisi tersebut yang diharapkan oleh pengurus yang diharapkan oleh pengurus ialah : anggota dapat belajar bagaimana mereka menarik minat konsumen agar membeli barang yang

mereka jual. Melatih mental anggota dalam menghadapi sikap konsumen yang berbeda-beda. Bisa lebih menghargai bagaimana sulitnya mencari uang.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> M. Romadhon fadilah. Anggota. *Wawancara*, 9 september 2018. Disekretariat koperasi UIN Raden Intan.

## **BAB IV**

### **FUNGSI KOPERASI MAHASISWA DALAM PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

#### **A. Fungsi Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Lampung Dalam Menanamkan Jiwa Kewirausahaan.**

Fungsi pada umumnya adalah suatu pengertian yang menunjukkan pengaruh khas dari suatu bagian tertentu keseluruhan. Dalam hal ini fungsi ditunjukkan pada fungsi sebuah organisasi yaitu pada UKM koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Fungsi organisasi secara umum yang pertama adalah untuk memberikan arahan dan pemusatan kegiatan organisasi, mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan organisasi. Selain itu fungsi organisasi koperasi mahasiswa adalah dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada anggotanya.

Fungsi koperasi mahasiswa yaitu membina para kader kopma dengan pelatihan kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan bakat yang terpendam serta mampu dituangkan dalam perbuatan dan memberi pemahaman tentang koperasi atau dengan kata lain memasyarakatkan koperasi sehingga mampu mensejahterakan anggotanya

Setelah peneliti memperoleh data-data yang ada dikoperasi mahasiswa UIN Raden Intan, maka temuan yang peneliti dapatkan dari koperasi mahasiswa UIN yaitu setelah dihidupkan kembali koperasi mahasiswa uin yang sebelumnya mengalami fakum.

Ternyata mempunyai manfaat atau fungsi tersendiri sehingga para anggota koperasi UIN bisa belajar tentang berkoperasi dan berwirausaha khususnya, kopma memiliki fungsi yang dinamis bagi pembentukan karakter, bakat serta pendidikan entrepreneur para anggota kopma.

Telah penulis ketahui fungsi koperasi mahasiswa yaitu suatu wadah dan media pendorong yang potensian bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan kewirausahaan dan menjadi tempat belajar berkoperasi secara langsung. Oleh karena itu koperasi mahasiswa berharap dengan adanya pelatihan kewirausahaan dan fasilitasi usaha kopma, maka para anggota koperasi mahasiswa tidak menjadi anggota yang pasif.

Perlunya ditanamkan semangat jiwa kewirausahaan. Dalam hal mengantisipasi bahwa tingkat pengangguran semakin tinggi sementara lowongan pekerjaan tidak sebanding dengan banyaknya lulusan dari perguruan tinggi. Yang kebanyakan dari mereka yaitu mencari pekerjaan.

Dengan adanya koperasi mahasiswa UIN Raden Intan, para mahasiswa atau anggota kopma khususnya akan memiliki nilai lebih yang signifikan dalam menghadapi tantangan masa depan, sehingga tidak khawatir lagi saat terjun dimasyarakat.

Dengan bekal ilmu agama serta penguasaan berbagai ilmu pendidikan dan keahlian, terutama dalam masalah perekonomian, anggota kopma akan

mampu memilih jalan terbaik dalam membentuk ladang usaha dikemudian hari setelah meninggalkan bangku kuliah.

Seperti yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya fungsi koperasi mahasiswa dalam menanamkan jiwa kewirausahaan dilakukan dengan cara yaitu: Melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, dan berpraktik berwirausaha dengan fasilitas yang disediakan oleh kopma. Penanaman jiwa kewirausahaan yang dijalankan di koperasi mahasiswa melalui sikap kesadaran, kemandirian, kedisiplinan, kreatif, inovasi dan kejujuran yang menjadi modal untuk para anggota kopma dalam belajar berwirausaha.

Sebagaimana hasil penelitian yang penulis susun pada bab III, yang menerangkan bahwa pada koperasi mahasiswa telah memiliki program pendidikan sebagai dasar untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana fungsi koperasi dan bagaimana belajar menjadi wirausaha yang baik. yang dilakoni oleh para pengurus dan anggota kopma dalam menanamkan jiwa kewirausahaan yang mumpuni, yaitu program pendidikan formal dan non formal serta praktik usaha koperasi.

Pendidikan formal koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung meliputi 3 pendidikan yaitu: pendidikan yang pertama adalah pendidikan dasar, yaitu yang berisi tentang seminar koperasi dan kewirausahaan. Materinya yaitu dasar-dasar perkoperasian dan dasar kewirausahaan yang pembicaranya langsung dari dinas koperasi.

Serta ada sharing dengan pengusaha sukses serta alumni kopma. Selanjutnya pendidikan yang kedua yaitu pendidikan menengah, yaitu pendidikan yang dilakukan dua kali disetiap akhir pekannya. Pendidikannya full materi. Dari mulai materi pembukuan sampai materi brand. Itu merupakan bekal yang bisa mengikuti solid tim work. Dimana peserta akan didanai oleh kopma untuk belajar wirausaha secara langsung.

Dan yang ketiga yaitu pendidikan lanjutan, tahap ini adalah tahap terakhir kaderisasi di kopma. Dimana kader kopma harus memahami materi. dalam pengelolaan koperasi mahasiswa (KOPMA) baik dalam segi manajemen keuangan, manajemen anggota, manajemen usaha bisa lebih teratur dan lebih baik. Dalam praktik usaha anggota dilatih untuk berwirausaha, dan untuk melatih mental, kepercayaan diri, serta menumbuhkan kreatifitas anggota.

Tentunya dalam hasil diklat ini diharapkan menghasilkan output yang diinginkan, adapun output dari kompetensi peserta yang diharapkan yaitu menanamkan jiwa kewirausahaan terhadap anggota, peserta mengenal dan memahami apa itu wirausaha, keuntungan berwirausaha dan banyak yang menjadi wirausaha walaupun dalam skala kecil. Dalam pelaksanaan diklat ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pengenalan, menanamkan jiwa kewirausahaan, peningkatan kompetensi wirausaha muda.

Pendidikan inilah yang menjadi jalan, dan pemandu kemana arah koperasi dalam menanamkan jiwa kewirausahaan. Koperasi mahasiswa sebagai ruang bagi

para mahasiswa untuk belajar dan berpraktik koperasi dan berwirausaha.. Pendidikan dan pelatihan di koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung merupakan jalur pengkaderan yang diselenggarakan melalui proses pelatihan secara berjenjang dan berkesinambungan, meliputi:

1. Pendidikan dan pelatihan : co-op basic training, staf bidang, pendidikan menengah perkoperasian, pendidikan lanjut, pelatihan perangkat sidang, pendidikan co-fasilitator, pendidikan profesi.
2. Pembinaan: magang, kewirausahaan, dan magang manajemen.

Tujuan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan ini adalah menguasai pengetahuan, keterampilan dan mengutamakan perubahan tingkah laku dalam program pelatihan dan penanaman pada aktivitas sehari-hari. Jadi pendidikan dan pelatihan dipandang sebagai jalan untuk menciptakan kemampuan intelektual yang meliputi keterampilan dasar, keterampilan ahli, dan kemampuan memotivasi diri.

Menurut peneliti, dampak dari adanya koperasi mahasiswa UIN Raden Intan, para anggota sangat sejahtera dikarenakan para anggota kopma mempunyai kegiatan selain kuliah, para anggota memiliki kesibukan usaha yang tidak perlu meninggalkan kewajiban sebagai mahasiswa.

Wirausaha merupakan perbuatan atau usaha yang mempunyai keunggulan tertentu untuk memodifikasi produk baru dengan melibatkan lapangan pekerjaan yang memanfaatkan pemberdayaan manusia dan kekayaan



lainya. Koperasi mahasiswa mempunyai motifasi untuk memandirikan para anggota dengan cara menanamkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan dalam berwirausaha terlebih yaitu agar para anggota mempunyai kemandirian dibidang ekonomi.

Banyak pengusaha-pengusaha yang berhasil sebelum menemukan bidang usaha yang tepat dengan pendekatan yang diperlukan dengan pengamatan sederhana, diketahui dengan adanya beberapa prinsip umum dalam penumbuhan pengembangan dan perluasan kewirausahaan pada dasarnya semangat, sikap, perilaku seseorang yang ada didalam kepribadian para anggota tersebut merupakan hasil interaksi yang dinamis antara tiga unsur yaitu kemauan, kemampuan, dan kesempatan.

Kemauan dan kemampuan untuk berwirausaha itu yang lebih dominan adalah pengaruh dari interaksi dan kemauan, kemampuan dan kesempatan. Dengan kata lain kewirausahaan itu merupakan yang lebih mudah dipelajari dan dikembangkan terutama untuk dirinya dimasa mendatang. Upaya penanaman dan peningkatan jiwa kewirausahaan pada separuh individu dapat dilaksanakan sepanjang usia hidupnya, tapi karena kewirausahaan itu banyak menyangkut masalah semangat, sikap, perilaku, dan keuletan, maka waktu penanaman dan penumbuhan serta pengembangannya yang lebih tepat yaitu pada usia yang sudah dikatakan dewasa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas mengenai fungsi koperasi mahasiswa dalam penanaman jiwa kewirausahaan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Fungsi koperasi yang dilakukan dalam menanamkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa khususnya anggota yang tergabung dalam kopma UIN Raden Intan Lampung yaitu melalui pelatihan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan serta kegiatan fasilitasi warung kuliner dan ekspedisi marketing.

Pendidikan kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan meliputi seminar, kelas bisnis dan diskusi. Dengan adanya seminar dapat meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan untuk anggota koperasi mahasiswa.

Kelas bisnis, kelas bisnis ini bertujuan untuk membuka wawasan dan pengetahuan bagi anggota koperasi mahasiswa (KOPMA) mengenai cara memulai bisnis, dalam kegiatan kelas bisnis ini biasanya pengurus koperasi mahasiswa (KOPMA) mendatangkan mentor – mentor bisnis yang sudah ahli dibidangnya dengan bekerjasama dengan lembaga majelis taklim wiranusa, dalam kelas bisnis ini juga setiap anggota koperasi mahasiswa (KOPMA) yang mempunyai ide bisnis kreatif dan prospek untuk kedepannya maka akan dipandu

dalam pembuatan proposal pengajuan dana untuk usaha tersebut melalui kamar dagang dan industri.

Diskusi, diskusi yang dilakukan kopma dengan cara dibagi kelompok dimana satu kelompok didampingi oleh perwakilan pengurus kegiatan diskusi dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu untuk membahas kegiatan dan program-program kopma.

Pelatihan penanaman jiwa kewirausahaan, pengurus kopma memberi fasilitas untuk belajar berwirausaha berupa warung kuliner untuk kegiatan keseharian anggota dan ekspedisi marketing untuk melatih mental anggota koperasi koperasi.

Kegiatan fasilitasi yang dilakukan para anggota Koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung setelah diberikan pelatihan dan pendidikan koperasi dan kewirausahaan yaitu membuka usaha warung kuliner, ini merupakan wadah untuk para anggota melatih kemampuan, keterampilan dan mengeluarkan ide-ide kreatif nya.

Sehingga ketika mereka sudah terjun kemasyarakat nanti, mereka sudah mempunyai bekal dan bisa melihat peluang untuk membuka usaha serta menjadi seorang wirausaha yang baik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan fungsi koperasi mahasiswa dalam menanamkan jiwa kewirausahaan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung adalah sebagai berikut:

1. Pengurus koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dapat membantu anggota dalam peningkatan pendapatan anggota dan lebih mementingkan dan mengutamakan kepentingan anggota.
2. Pengurus koperasi mahasiswa melakukan tindakan yang lebih baik tentang perkembangan koperasi mahasiswa, agar pembangunana dan perkembangan koperasi mahasiswa maju dan terarah.
3. Pengurus koperasi mahasiswa selalu mengadakan pelatihan tentang kewirausahaan kepada anggota. Karena, koperasi merupakan suatu lembaga dimana anggota bisa mengembangkan kreatifitas, keterampilan, berinovasi dan bisa membuka peluang untuk membuka usaha sendiri diluar koperasi.
4. Pengurus koperasi mahasiswa mampu merubah kondisi untuk secara berkelanjutan meningkatkan kualitas diri melalui program pengembangan sumber daya anggota.

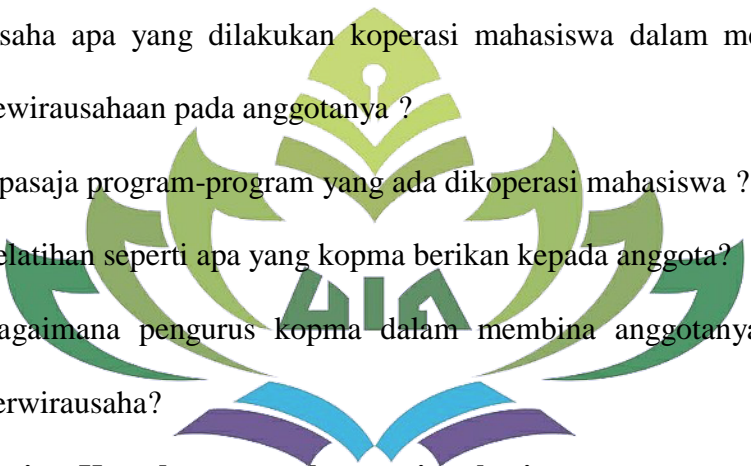
## DAFTAR PUSTAKA

- Adhie, M. R. (2015). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Arpindo Jakarta.
- Al, G. G. (2006). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Cv. Teruna Grafica.
- Alamsyah, A. R. (2009). *Pesantren, Pendidikan Kewarganegaraan Dan Demokrasi*. Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Depak Ri.
- Arifin Saitio, H. T. (2001). *Koperasi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Pt. Gelora Akasa Pratama.
- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, T. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Budihastuti, A. Y. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan Strategi Mengubah Pola Pikir Orang Kantoran Menuju Pola Fikir Kewirausahaan Sukses*. Depok: Kencana.
- Database. (T.Thn.). *Anggota Koperasi Mahasiswa* . Uin Raden Intan Lampung.
- Fattah, F. (T.Thn.). *Kewirausahaan*. Bandar Lampung: Gunung Persagi.
- Firdaus, M. (2002). *Perkoperasian Sejarah, Teori Dan Praktek*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Hadi, S. (1985). *Metodologi Research* . Yogyakarta: Fakultas Sosiologi Ugm.
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metodologi Research Social*. Bandung: Cv. Mandar Maju.
- Kasmir. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Koperasi, D. (1995). *Uu Ri 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Dan Peraturan Pemerintah*.
- Kusnadi, H. D. (2001). *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi* . Jakarta: Lembaga Penerbit Fe-Ui .
- Nawawi, I. (2009). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Cv. Media Nusantara.

- Nazir, M. (2005). *Metodelogi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ninik, P. A. (2007). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Po Abas Surnarya, S. A. (2011). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Priono, W. I. (2006). *Menumbuhkan Kewirausahaan Melalui Pengembangan Unit Usaha Yang Fleksible Dab Independen*. : Infokop.
- Safei, N. M. (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Soehardi, S. (2002). *Pemasaran Praktis*. Yogyakarta: Bpfe.
- Soejono, I. (1981). *Pengetahuan Perkoperasian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soerajiman. (1996). *Koperasi Dalam Teori Dan Pratek*. Jakarta: Dekopin.
- Sudarsono, E. (2010). *Koperasi Dalam Teori Dan Pratek*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, A. S. (2001). *Koprasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Erlangga.
- Usman, H. (1995). *Metodelogi Penelitian Social*. Bandung: Bumi Aksara.

## **PEDOMAN INTERVIEW**

### **A. Interview Kepada Pengurus Koperasi Mahasiswa**

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung ?
  2. Ada berapakah anggota koperasi mahasiswa ?
  3. Usaha apa yang dilakukan koperasi mahasiswa dalam menanamkan jiwa kewirausahaan pada anggotanya ?
  4. Apasaja program-program yang ada dikoperasi mahasiswa ?
  5. Pelatihan seperti apa yang kopma berikan kepada anggota?
  6. Bagaimana pengurus kopma dalam membina anggotanya dalam belajar berwirausaha?
- 

### **B. Interview Kepada anggota koperasi mahasiswa**

1. Apa yang membuat anda tertarik bergabung di koperasi mahasiswa?
2. Apa tujuan anda bergabung dikoperasi mahasiswa?
3. Apa pengalaman anda selama dikoperasi mahasiswa ?
4. Apakah tanggapan anda dengan adanya fasilitasi warung kuliner kopma?
5. Apa yang anda harapkan dengan adanya fasilitas usaha koperasi mahasiswa?
6. Mengapa anda harus mengikuti pelatihan-pelatihan pendidikan koperasi dan kewirausahaan?
7. Apa yang memotivasi anda mengikuti pelatihan kewirausahaan?



8. Apakah selama menjadi anggota koperasi mahasiswa anda mengalami perubahan ?



## *Lampiran II*

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati rutinitas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dan anggota koperasi.
2. Mengamati siapa saja yang memanfaatkan fasilitas koperasi mahasiswa.
3. Mengamati perubahan setelah mengikuti program pelatihan-pelatihan.



*Lampiran III*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumen Profil yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
2. Dokumen identitas koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
3. Dokumen tupoksi UKM koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
4. Dokumen profil bidang-bidang di UKM koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
5. Dokumen kegiatan UKM koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
6. Dokumen prestasi UKM koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
7. Kegiatan pelatihan dan praktik anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (foto)

## DAFTAR SAMPEL

### Nama Pengurus yang Menjadi Sample

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Dzaky Ardi nungroho	21 tahun	Ketua umum
2	Nurul aptinita	20 tahun	Sekretaris
3	Pulung Riyanto	22 tahun	Ketua badan pengawas
4	Hadi	22 tahun	Ketua bidang usaha

### Nama Anggota yang Menjadi Sample

No	Nama	Umur	Jabatan
1	M.Saddam Al Rasyid	21 tahun	Anggota
2	M.Romadhon fadilah	22 tahun	Anggota
3	Tri Lestari	20 tahun	Anggota
4	Fitri Hidayah	21 tahun	Anggota
5	Endah Laili	21 tahun	Anggota
6	Rizka Fitria	22 tahun	Anggota



## **DOKUMENTASI FOTO DALAM PENELITIAN**

1. Foto bersama pengurus dan anggota kopma



2. Foto wawancara dengan ketua umum kopma



3. Foto wawancara dengan sekretaris kopma



4. Foto wawancara dengan ketua badan pengawas koperasi mahasiswa UIN



5. Foto wawancara dengan bidang usaha



6. Foto bersama pengurus kopma UIN





7. Foto pelatihan pendidikan dasar koperasi



8. Foto pelatihan menengah koperasi



## 9. Foto kegiatan diskusi



## 10. Foto seminar kewirausahaan





## 11. Kegiatan ekspedisi marketing



## 12. Foto dokumentasi warung kuliner



